



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2014 serta Untuk Periode
9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 and For the
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan atas Reviu Laporan Keuangan Interim		Report on Review of Interim Financial Statements
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information Parent Company:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Interim		<i>Attachment I: Interim Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim		<i>Attachment II: Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Interim		<i>Attachment III: Interim Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Interim		<i>Attachment IV: Interim Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014
Serta Untuk Periode 9 Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014**

And for the Period 9 Months Ended as of September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama / Name
Alamat kantor / Office address | : | Johannes Suriadjaja
Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4,
Kuningan, Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain
/ Domicile as stated in ID Card | : | Widya Chandra II/3 Kav 14 Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| | | | |
| 2. | Nama / Name
Alamat kantor / Office address | : | The Jok Tung
Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4,
Kuningan, Jakarta Selatan |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain
/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016 Sunter Agung,
Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-5262121 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Nopember 2015 / November 25, 2015

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


Johannes Suriadjaja




The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
www.suryainternusa.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/Number : R/043.ARC/dwd/2015

Laporan atas Reviu Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ Report on Review of Interim Consolidated Financial Statements

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Surya Semesta Internusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk

Introduction

We have reviewed the interim consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2015, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, its changes in equity, and its cash flows for the period nine months then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on such interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard for Review Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all

memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Revidi kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang

significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2015, and of their consolidated financial performances and their cash flows for the period nine months then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

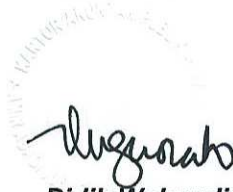
Other matter

Our review was conducted for the purpose of expressing a conclusion that nothing has come to our attention that causes us to believe that the consolidated financial statements do not presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises interim financial position as of September 30, 2015, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the period nine months then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial information, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial information under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial information. The Parent Entity Financial Information has been subjected to inquiries and analytical procedures applied in our review of consolidated financial information. In our conclusion, nothing has come to our attention that causes us to

kami terapkan dalam revidi atas informasi keuangan konsolidasian. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian interim tersebut di atas secara keseluruhan.

believe that the Parent Entity Financial Information does not present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial information taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 25 November / November 25, 2015

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2014

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2f, 2h, 2i, 4, 56, 57	1,097,670,849,187	1,172,701,116,598	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2f, 2h, 3, 5, 56, 57			Trade Receivables
Pihak Ketiga		485,688,316,656	469,628,387,395	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2i, 3, 6	518,610,058,232	190,490,716,362	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2f, 2h, 7, 56, 57	35,833,171,650	27,121,744,160	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	2h, 2cc, 8, 56	190,300,852,669	207,684,274,029	Retention Receivables
Persediaan	2j, 9	462,035,311,037	350,778,202,266	Inventories
Uang Muka	10	328,144,534,804	422,419,614,487	Advances
Pajak di Bayar di Muka	2w, 26a	40,377,063,895	47,472,167,583	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	2p, 11	14,571,000,203	12,640,227,765	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		3,173,231,158,333	2,900,936,450,645	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	2g, 2h, 3, 13, 52, 56	55,162,788,044	--	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	2w, 3, 26d	22,976,663,308	18,942,973,309	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2n, 12	1,638,219,464	1,326,868,002	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	2g, 2h, 14, 56	1,813,900,000	1,811,400,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Ventura Bersama	2o, 15	898,602,657,823	708,926,243,107	Investment in Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2k, 2i, 16	505,330,362,877	265,358,526,128	Other Non Current Investment
Aset Real Estat	2m, 17	311,870,731,452	336,236,035,688	Real Estate Assets
Properti Investasi	2q, 2s, 3, 18, 58	630,250,114,131	757,881,620,735	Investment Property
Aset Tetap	2r, 2s, 3, 19, 58	1,052,637,657,453	930,256,348,701	Fixed Assets
Beban Tangguhan atas Kerjasama				Deferred Charges on Joint
Pembangunan	2t, 51	--	112,741,615	Development
Uang Muka Lain-lain	20	104,523,567,624	59,064,823,362	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	2f, 2h, 21, 57	14,532,368,917	12,436,722,863	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		3,599,339,031,093	3,092,354,303,510	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		6,772,570,189,426	5,993,290,754,155	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2014
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of September 30, 2015 (Unaudited) and
 December 31, 2014
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2h, 22, 56	200,000,000,000	--	Short Term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2f, 2h, 23, 56, 57	363,946,064,819	356,250,655,358	Trade Payable to Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Other Short Term Financial
Lainnya - Pihak Ketiga	2f, 2h, 24, 56, 57	212,392,015,112	132,137,983,237	Liabilities - Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	344,870,159,381	330,218,764,534	Advances from Customers
Utang Pajak	2w, 26b	37,187,026,822	47,189,849,039	Taxes Payable
Beban Akrua	2f, 2h, 3, 27, 56, 57	58,303,132,676	72,775,225,693	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka - Jangka Pendek		22,920,968,630	19,734,266,240	Unearned Income - Short Term Portion
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long Term Loans
Bank	2h, 29, 56	110,345,670,018	98,389,548,291	Bank
Utang Obligasi	2h, 33, 56	149,949,246,925	149,492,469,115	Bonds Payable
Lain-lain - Pihak Ketiga	2h, 30, 56, 57	205,625,000	35,812,539	Others - Third Parties
Uang Muka Proyek	31	358,130,994,748	371,996,872,531	Project Advances
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	2z, 3, 28	120,190,100,441	148,872,228,149	Provision for Land and Environmental Development
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,978,441,004,572	1,727,093,674,726	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek		16,566,846,716	15,643,781,428	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	2w, 3, 26d	36,900,318,573	39,615,647,192	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Diestimasi	2f, 3, 56	--	94,854,378	Estimated Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2u, 3, 50	146,021,629,211	123,198,872,012	Post-Employment Benefits Obligation
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	2h, 29, 56	497,481,433,676	485,052,421,747	Bank
Utang Obligasi	2h, 33, 56	547,208,580,077	546,203,668,904	Bonds Payable
Lain-lain Pihak Ketiga	2h, 30, 56, 57	188,489,583	--	Others - Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	2f, 32, 57	38,332,179,165	47,667,075,984	Tenants' Deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,282,699,477,001	1,257,476,321,645	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,261,140,481,573	2,984,569,996,371	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp125 per Saham				Capital Stock - Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	34	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 share
Tambahan Modal Disetor	35	286,976,697,091	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	2aa, 37	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	36	150,529,011,762	73,308,772,326	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	40	25,600,000,000	20,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	39	2,072,083,932,135	1,691,122,730,595	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	7	(9,993,715,878)	(9,974,801,402)	Other Comprehensive Income
		3,087,227,004,199	2,624,064,477,699	
Kepentingan Non Pengendali	2d, 38	424,202,703,654	384,656,280,085	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		3,511,429,707,853	3,008,720,757,784	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,772,570,189,426	5,993,290,754,155	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2015
 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the 9 (Nine) Month Periods Ended
 September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
PENDAPATAN USAHA	2f, 2v, 41	3,855,665,152,481	3,254,092,708,171	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2f, 2v, 42	<u>2,836,279,656,104</u>	<u>2,489,512,741,097</u>	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1,019,385,496,377	764,579,967,074	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2f, 2v, 43	(39,501,108,230)	(38,573,843,759)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2f, 2v, 44	(400,833,304,223)	(330,001,369,431)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	2f, 2v, 47	182,225,467,154	55,716,639,652	Other Revenues
Beban lainnya	2f, 2v, 48	<u>(29,966,625,873)</u>	<u>(63,556,905,974)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		731,309,925,205	388,164,487,562	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final	2w, 3, 45	(129,631,225,098)	(91,542,515,702)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	23, 29, 33, 46	(102,713,511,032)	(93,758,221,925)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pengendalian Bersama Entitas	2k, 2n, 12, 15, 16	44,478,104,354	118,329,431,351	Equity in Net Earning of Associates / Joint Control Entities
LABA SEBELUM PAJAK		543,443,293,429	321,193,181,286	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2w, 3, 26c	<u>(4,747,979,396)</u>	<u>(17,458,343,249)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		<u>538,695,314,033</u>	<u>303,734,838,037</u>	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item Not Realized to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	2u, 3, 50	(8,387,705,549)	(7,937,232,472)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	26d	1,842,233,515	1,012,332,473	Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item Realized to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2f, 2h, 7	<u>(18,914,476)</u>	<u>(784,868,727)</u>	Financial Asset Available for Sale
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		<u>(6,564,386,510)</u>	<u>(7,709,768,726)</u>	Other Comprehensive Income Current Period After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>532,130,927,523</u>	<u>296,025,069,311</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		476,353,272,191	229,211,934,002	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2d, 38	<u>62,342,041,842</u>	<u>74,522,904,035</u>	Non Controlling Interest
		<u>538,695,314,033</u>	<u>303,734,838,037</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		469,997,740,984	223,169,309,307	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2d, 38	<u>62,133,186,539</u>	<u>72,855,760,004</u>	Non Controlling Interest
		<u>532,130,927,523</u>	<u>296,025,069,311</u>	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	2x, 49	<u>102.01</u>	<u>49.08</u>	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2015 and 2014 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent							Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali / Difference in Transaction With Non Controlling Interest	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)	Pendapatan Komprehensif Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah / Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2014	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	19,068,770,092	15,600,000,000	1,426,605,000,000	(8,914,772,469)	2,301,366,773,803	287,370,000,000	2,588,736,773,803	Balance as of January 1, 2014
Dana Cadangan	--	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	2d, 36	--	--	--	--	--	--	--	153,300	153,300	Changes of Ownership in Subsidiaries
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	223,954,178,034	(784,868,727)	223,169,309,307	72,855,760,004	296,025,069,311	Total Comprehensive Income for The Current Period
Dividen	39	--	--	--	--	(140,092,423,200)	--	(140,092,423,200)	(22,774,503,808)	(162,866,927,008)	Dividend
Saldo per 30 September 2014	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	19,068,770,092	20,600,000,000	1,645,559,178,034	(9,699,641,196)	2,524,536,083,110	360,225,913,304	2,884,761,996,414	Balance as of September 30, 2014
Catatan / Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent							Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali / Difference in Transaction With Non Controlling Interest	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)	Pendapatan Komprehensif Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah / Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	73,308,772,326	20,600,000,000	1,691,122,730,595	(9,974,801,402)	2,624,064,477,699	384,656,280,085	3,008,720,757,784	Balance as of January 1, 2015
Dana Cadangan	--	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	2d, 36	--	--	77,220,239,436	--	--	--	77,220,239,436	187,740,839	77,407,980,275	Changes of Ownership in Subsidiaries
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	470,016,655,460	(18,914,476)	469,997,740,984	62,133,186,539	532,130,927,523	Total Comprehensive Income for The Current Period
Dividen	39	--	--	--	--	(84,055,453,920)	--	(84,055,453,920)	(22,774,503,809)	(106,829,957,729)	Dividend
Saldo per 30 September 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	150,529,011,762	25,600,000,000	2,072,083,932,135	(9,993,715,878)	3,087,227,004,199	424,202,703,654	3,511,429,707,853	Balance as of September 30, 2015

*) Saldo laba termasuk reklasifikasi keuntungan kerugian aktuarial

*) Retained earnings includes reclassification of actuarial gain or loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 9 (Nine) Month Periods Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months)	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months)	
Catatan/ Notes	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	3.522.814.244.273	3.277.480.998.960	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	(3.028.767.631.826)	(3.047.542.517.633)	Cash Paid to Suppliers and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(136.234.904.132)	(94.217.077.134)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga	(101.112.923.154)	(140.804.672.756)	Interest Paid
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	(12.474.207.528)	23.651.774.875	Other Cash Receipt (Paid) for Operations
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	244.224.577.633	18.568.506.312	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Properti Investasi	194.707.250.194	9.333.557.772	Proceeds From Sale of Investments Properties
Pelepasan Investasi Entitas Anak	77.653.925.959	--	Divestment of Investment in Subsidiary
Bagian Laba dari Ventura Bersama	55.000.000.000	--	Income Shares from Joint Venture
Penerimaan Bunga	33.621.684.810	53.359.126.708	Interest Received
Hasil Penjualan Aset Tetap	2.340.309.164	1.905.384.160	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pencairan Investasi Sementara	2.220.000.000	27.851.420.364	Sales of Investment
Perolehan Investasi Saham	(140.125.723)	--	Acquisition of Shares Investment
Perolehan Properti Investasi	(29.669.120.672)	(16.536.913.744)	Acquisitions of Investment Properties
Pengurangan/ (Penambahan) Uang Muka Lain-lain	(45.458.744.262)	23.927.616.413	Deduction/ Addition of Advance Payment for Purchase of Others
Penambahan Piutang Pihak Berelasi	(55.162.788.044)	--	Increase in Due from Related Parties
Perolehan Aset Tetap	(207.284.840.733)	(231.305.726.781)	Acquisitions of Fixed Assets
Kenaikan Investasi Jangka Panjang Lainnya	(250.383.094.458)	(116.110.785.050)	Increase on Other Long-Term Investment
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama	(320.879.199.261)	--	Acquisition of Shares in Joint Ventures
Penerimaan Dividen Kas	--	133.409.385	Cash Dividend Received
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(543.434.743.026)	(247.442.910.773)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	200.000.000.000	--	Additional of Short-Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	97.337.707.454	61.350.965.747	Additional of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(72.952.573.798)	(55.486.205.581)	Payment of Long Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	394.114.583	--	Receipt of Other Third Party Loans
Pembayaran Dividen	(84.055.453.920)	(116.825.662.212)	Dividend Payment
Pembayaran Utang Lain-lain Pihak Ketiga	(35.812.539)	(29.412.696.761)	Payments of Other Third Party Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	140.687.981.780	(140.373.598.807)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(158.522.183.613)	(369.248.003.268)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.172.701.116.598	1.692.417.194.733	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	(4.748.036.293)	--	Changes of Ownership of Subsidiaries
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	2f 88.239.952.495	(14.907.254.305)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2h, 2i, 4, 5f 1.097.670.849.187	1.308.261.937.160	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No.39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0046008.AH. 01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment was the order to change the par value of shares originally from Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4 by notarial deed No.39 dated May 23, 2011 from Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta. Deed of this change has received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-17443, dated June 8, 2011 and was listed in the Company Register No. AHU-0046008.AH.01.09. Year 2011 dated June 8, 2011.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

bergerak dalam bidang usaha pembangunan/ pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.361 dan 3.013 karyawan masing-masing untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (subsequently referred as "The Group") had an average total number of 3,361 and 3,013 employees for the period 9 (Nine) months ended as of September 30, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 December 2014/ December 31, 2014	
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden			<i>Vice President</i>
Komisaris	-- **)	Marseno Wirjosaputro *)	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	<i>Commissioner</i>
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	William Jusman	William Jusman	
	Arini Saraswaty Subianto	Arini Saraswaty Subianto	
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	<i>President Director</i>
Wakil Presiden			<i>Vice President</i>
Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	<i>Director</i>
Direktur	The Jok Tung	The Jok Tung	<i>Director</i>
	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)	

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 December 2014/ December 31, 2014	
Ketua	-- **)	Marseno Wirjosaputro	<i>Chairman</i>
Anggota	Candelario A. Tambis	Candelario A. Tambis	<i>Members</i>
	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun	

*) Komisaris/Direktur Independen

**) Independent Commissioner /Director*

***) Meninggal dunia pada tanggal 8 Juli 2015, sedang dalam proses penetapan Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen yang baru

***) Past on July 8, 2015, is in the process of establishing a new Vice-Chairman/ Independent Commissioner*

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Eddy Purwana Wikanta.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are I Ketut Asta Wibawa and Eddy Purwana Wikanta.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and
December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods
Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / <i>Development and management of industrial estate</i>	1995	100.00	100.00	2,131,663,644	1,779,889,334
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / <i>Real estate and rent of office building and shopping center</i>	1973	100.00	100.00	326,126,603	334,363,284
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / <i>Investment in other companies</i>	1968	100.00	100.00	51,687,383	51,689,177
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, mining and services</i>	2012	100.00	100.00	899,261,352	621,886,546
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / <i>Property development</i>	2006	100.00	100.00	403,535,804	358,134,718
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2010	100.00	100.00	469,638,087	333,733,911
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2014	100.00	100.00	1,802,193	1,884,155
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	1985	86.79	86.79	647,420,464	781,393,545
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / <i>Building construction</i>	1975	60.75	64.18	1,941,393,585	1,844,707,193
PT Horison Internusa Persada (HIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading, and services</i>	2014	*)	51.10	*)	4,495,842
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, Industry and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	--	--
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, Industry and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	--	--
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa / <i>Trading, development, Investment, Industry and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	481,474	--

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2009	100.00	100.00	66,975,953	56,036,302
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	belum beroperasi/ not yet operated	59.41	62.77	32,951	33,398
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	25,040,650	25,155,135
PT SLP Surya Internusa (SLP) (d/h PT Suryacipta Logistik Properti)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / <i>Development, real estate, property, trading and warehousing</i>	2013	**)	100.00	**)	252,194
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	53,715,350	20,531,855

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	37,218,889	12,953,454
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	59,513,546	14,051,208
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	55,838,505	16,251,635
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	69,704,893	15,913,749
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	--	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	95.00	95.00	31,809,332	11,261,901
Surya Semesta Internusa Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura/ Singapore	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	--	305,151	--

*) Dalam tahun 2015, dibukukan sebagai entitas asosiasi
**) Dalam tahun 2015, dibukukan sebagai ventura bersama.

*) In 2015, is recorded as associates
**) In 2015, is recorded as Joint Venture

PT Jasa Semesta Utama (JSU)

Berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 19 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Jasa Semesta Utama (JSU) dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 (5.000.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada JSU, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Semesta Cipta Internasional (SCI)

Berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 19 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Semesta Cipta Internasional (SCI) dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000.000 lembar saham dengan

PT Jasa Semesta Utama (JSU)

Based on notarial deed No. 41 dated May 19, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Jasa Semesta Utama (JSU) with authorized capital amounting to Rp20,000,000,000 composed of 20,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp5,000,000,000 (5,000,000 shares).

The Company's percentage of ownership at JSU, directly and indirectly, is 100%.

PT Semesta Cipta Internasional (SCI)

Based on notarial deed No. 42 dated May 19, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Semesta Cipta Internasional (SCI) with authorized capital amounting to Rp20,000,000,000 composed of 20,000,000 shares with par value amounting to

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 (5.000.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCI, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Aneka Bumi Cipta (ABC)

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 5 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Aneka Bumi Cipta (ABC) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada ABC, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Surya Siti Indotama (STI)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 5 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Siti Indotama (STI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada STI, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)

Berdasarkan akta notaris No. 50 tanggal 12 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Bumi Aman Sejahtera (BAS) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp5,000,000,000 (5,000,000 shares).

The Company's percentage of ownership at SCI, directly and indirectly, is 100%.

PT Aneka Bumi Cipta (ABC)

Based on notarial deed No. 23 dated June 5, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Aneka Bumi Cipta (ABC) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The Company's percentage of ownership at ABC, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Siti Indotama (STI)

Based on notarial deed No. 22 dated June 5, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Surya Siti Indotama (STI) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The Company's percentage of ownership at STI, directly and indirectly, is 100%.

PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)

Based on notarial deed No. 50 dated June 12, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Bumi Aman Sejahtera (BAS) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BAS, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 23 September 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan PT Horizon Internusa Persada (HIP) dengan modal dasar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP adalah sebesar 55%, atau sebesar Rp2.750.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 (Catatan 36).

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 12).

PT Surya Bekasi Properti (SBP)

Berdasarkan akta notaris No.117 tanggal 27 Januari 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Bekasi Properti (SBP) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SBP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Karsa Semesta Prima (KSP)

Berdasarkan akta notaris No. 54 tanggal 26 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Company's percentage of ownership at BAS, directly and indirectly, is 100%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 69 dated September 23, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company established PT Horizon Internusa Persada (HIP) with authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 composed of 10,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Company's percentage of ownership at HIP is 55%, or at Rp2,750,000,000.

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, therefore the Company's percentage of ownership at HIP is decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 (Note 36).

Based on notarial deed No. 66 dated September 4, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, the Company sold 555,000 shares of HIP, therefore the Company's percentage of ownership at HIP is decreased to 40%, and recorded in Investment in Associates (Note 12).

PT Surya Bekasi Properti (SBP)

Based on notarial deed No. 117 dated January 27, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, a notary in Jakarta, the Company and SCS, a Subsidiary, established PT Surya Bekasi Properti (SBP) with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued and paid in capital is amounting to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The Company's percentage of ownership on SBP, direct and indirect amounting to 100%.

PT Karsa Semesta Prima (KSP)

Based on Notarial Deed No. 54 dated May 26, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company and KSS,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

KSS, Entitas Anak, mendirikan PT Karsa Semesta Prima (KSP), dengan modal dasar sejumlah 2.200.000 lembar saham sebesar Rp2.200.000.000 dengan nilai nominal saham Rp1.000.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada KSP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Surya Citra Propertindo (SCP)

Berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 26 Mei 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT TCP Internusa, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Citra Propertindo (SCP). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 (10.000.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82 tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95% atau 4,750 saham PT Surya Energi Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SEP, secara tidak langsung adalah sebesar 95%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

a Subsidiary, established PT Karsa Semesta Prima (KSP), with authorized capital is 2,200,000 shares amounting to Rp2,200,000,000 with par value of Rp1,000.

The Company's percentage of ownership on KSP, direct and indirect amounting to 100%.

PT Surya Citra Propertindo (SCP)

Based on Notarial Deed No. 53 dated on May 26, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company and PT TCP Internusa, a Subsidiary, established PT Surya Citra Propertindo (SCP). The authorized capital of the subsidiary amounting to Rp40,000,000,000 composed of 40,000,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share and paid in capital amounting to Rp10,000,000,000 (10,000,000 shares).

The Company's percentage of ownership on SCP, direct and indirect amounting to 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Based on shares sales and purchase deed No. 82 dated December 16, 2014 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary, purchased 95% or 4,750 shares of PT Surya Energi Parahita (SEP) amounting Rp475,000,000.

Thus the Company's percentage of ownership in the SEP, indirectly amounting to 95%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the NRC, a Subsidiary, shareholders agreement, on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounting to 173,913,000 shares which will be taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No.S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 36).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 36).

Pada tahun 2015, NRC, Entitas Anak, mendapatkan tambahan modal hasil dari realisasi penjualan waran sebesar Rp1.626.784.600, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 64,18% menjadi 63,76%.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal dari realisasi penjualan waran dan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 36).

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

Pada tanggal 26 Maret 2013, NRC, Entitas Anak, meningkatkan kepemilikan saham di SRC, Entitas Anak NRC, dari 97,80% menjadi 99,80%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Services Authority amounting to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed at the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With NRC's, a Subsidiary, additional paid in capital to SIS and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference to non controlling interest amounting to Rp197,722,228,655 (Note 36).

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, at Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 36).

On 2015, NRC, a Subsidiary, obtain additional capital from sales of warrants amounting to Rp1,626,784,600, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 64,18% to 63,76%.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after the capital increase of the sales of warrants and shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 36).

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

On March 26, 2013, NRC, a Subsidiary, increased its ownership in SRC from 97.80% to 99.80%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dengan terdilusinya kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, pada tanggal 27 Juni 2013, 2 Desember 2014, serta 23 Januari dan 27 Januari 2015, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SRC, Entitas Anak NRC, secara langsung dan tidak langsung berubah dari 81,50% menjadi 62,77% per 31 Desember 2014, serta 59,41% per 30 September 2015.

PT SLP Surya Internusa (d/h PT Suryacipta Logistik Properti) (SLP)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 3 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, sebagai Notaris pengganti dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, dengan modal dasar sejumlah 10.000.000 lembar saham sebesar Rp1.000.000.000 dengan nilai nominal saham Rp100.

Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 27 Agustus 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.Kn, tentang perubahan nama PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), Entitas Anak SCS, menjadi PT SLP Surya Internusa.

Kepemilikan SCS pada SLP, Entitas Anak SCS, adalah sebesar 99,99% atau sebesar Rp249.975.000, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada SLP, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan bersama dengan Mitsui Co., Ltd dan TICON (HK) Ltd., telah menandatangani perjanjian *joint venture* untuk bekerjasama melalui perusahaan yang akan diberi nama PT SLP Surya TICON Internusa ("SLP"), yang akan bergerak dibidang pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pergudangan dan pabrik siap pakai di Indonesia. Kepemilikan Perusahaan pada SLP adalah sebesar 50% sedangkan Mitsui dan TICON masing-masing akan memiliki kepemilikan 25%.

Berdasarkan RUPSLB PT SLP Surya Internusa tanggal 7 Juli 2015 yang diaktakan dengan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

The dilution of the Company's ownership in NRC, a Subsidiary, on June 27, 2013, December 2, 2014, and January 23 and 27, 2015, the percentage of ownership in SRC, NRC's Subsidiary, directly and indirectly had changed from 81.50% to 62.77% as of December 31, 2014 and also 59.41% as of September 30, 2015.

PT SLP Surya Internusa (formerly PT Suryacipta Logistik Properti) (SLP)

Based on Notarial Deed No. 5 dated June 3, 2013 by a Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn, as a replacement notary of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, established PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), SCS' Subsidiary, with authorized capital is 10,000,000 shares amounting to Rp1,000,000,000 with par value of Rp100.

Based on Notarial Deed No. 55 dated August 27, 2014 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, M.Kn, regarding the changes PT Suryacipta Logistik Properti (SLP), SCS's Subsidiary, to PT SLP Surya Internusa.

SCS, a Subsidiary, ownership on SLP, SCS' Subsidiary, is 99.99% amounting to Rp249,975,000, therefore the Company's percentage of ownership on SLP, direct and indirect amounting to 100%.

On April 7, 2015, the Company together with Mitsui Co., Ltd. and TICON (HK) Ltd., has signed an agreement to cooperate through joint venture company that will be named PT SLP Surya TICON Internusa ("SLP"), which will be engaged in the development, leasing and management of warehousing and factory ready-made in Indonesia. Company ownership in SLP is 50%, while Mitsui and TICON will each have a 25% ownership.

Based on EGM of PT SLP Surya Internusa dated July 7, 2015 which was covered by notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

di Jakarta, telah disetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pengalihan seluruh saham SCS, Entitas Anak, kepada Perusahaan;
- Meningkatkan modal dasar dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp2.412.800.000.000;
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp250.000.000 menjadi sejumlah Rp603.200.000.000, yang diambil bagian oleh Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd masing-masing sebesar Rp301.600.000.000 (50%), Rp150.800.000.000 (25%), dan Rp150.800.000.000 (25%).

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit), penyertaan Perusahaan pada SLP, Entitas Anak, dicatat sebagai Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 15).

PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)

Berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 4 Juni 2013 dari Jimmy Tanal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan BHM. Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 (2.000 saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada BHM, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte)

Perusahaan mendirikan SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201524424K tanggal 28 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh Perusahaan adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIAPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

approved among other things the following:

- The transfer of all shares of SCS, Subsidiary, to the Company;
- Increase the authorized capital from the original amount of Rp250,000,000 into a number Rp2,412,800,000,000;
- Increase the subscribed and paid capital of the original number of Rp250,000,000 into a number Rp603,200,000,000, taken part by the Company, TICON (HK) Ltd., and Mitsui Co., Ltd. Respectively Rp301,600,000,000 (50%), Rp150,800,000,000 (25%) and Rp150,800,000,000 (25%).

As of September 30, 2015 (unaudited), the Company's investment in SLP, a Subsidiary, recorded as Investments in Joint Ventures (Note 15).

PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)

Based on Notarial Deed No. 9 dated on June 4, 2013 by Jimmy Tanal, SH, Mkn, Notary in Jakarta, the Company established BHM. The authorized capital of the subsidiary amounting to Rp8,000,000,000 composed of 8,000 shares with par value amounting to Rp1,000,000 per share and paid in capital amounting to Rp2,000,000,000 (2,000 shares).

The Company's percentage of ownership on BHM, direct and indirect amounting to 100%.

SSIA International Pte. Ltd (SSIAPte)

The Company established the SSIA International Pte. Ltd. (SSIAPte) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act (Cap 50)* with the Company's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201524424K dated May 28, 2015. Total capital paid by the Company is equal to 1 US Dollar.

The Company's percentage of ownership on SSIAPte, direct and indirect amounting to 100%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIAPte)

SSIAPte, Entitas Anak, mendirikan Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIAPte) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No.201524446K tanggal 29 Mei 2015. Jumlah modal yang disetor oleh SSIAPte adalah sebesar 1 Dolar Amerika Serikat.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SSIAPte, secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 100%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Surya Semesta International Pte. Ltd (SSIAPte)

SSIAPte, Subsidiary, Established Surya Semesta International Pte. Ltd. (SSIAPte) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act (Cap 50)* with the *Company's Certificate of Incorporation Confirmation No.201524446K dated May 29, 2015. Total capital paid by SSIAPte is equal to 1 US Dollar.*

The Company's percentage of ownership on SSIAPte, direct and indirect amounting to 100%.

1.c Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounting to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounting to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounting to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No.IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

On September 30, 2015 and December 31, 2014 all of the Company's outstanding shares totalling to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode/tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Summary of Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all period/year presented, unless otherwise stated.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”
- PSAK No. 4 (Revised 2013) “Separate Financial Statements”
- PSAK No. 15 (Revised 2013) “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits”
- PSAK No. 46 (Revised 2013) “Income Taxes”

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements".
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements".
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's interim consolidated financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan".
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.
 - PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

- c. *interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*
- *PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes".
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.*
 - *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".*

Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures".*

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”.

Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 “Consolidated Financial Statements”.

This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent - principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”. Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tidak material.

- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”. PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

- PSAK No. 66 “Joint Arrangement”. This standard (that replaces PSAK No 12 (revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology “joint arrangement”. This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement. Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

The effect of PSAK No. 66 on the Group’s consolidated financial statements is immaterial.

- PSAK No. 67 “Disclosure of Interest in Other Entities”.

PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group’s consolidated financial statements.

The application of this standard has resulted in more extensive disclosures in the Group’s consolidated financial statements.

- PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”. PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group losses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2.f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional SSIAPte dan SSIpte, Entitas Anak, adalah Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SSIAPte dan SSIpte pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of SSIAPte and SSIpte, a Subsidiary, is Singapore Dollar (SGD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of SSIAPte and SSIpte at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2015 and December 31, 2014 as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,657	12,440	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,492	15,133	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,274	9,422	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	22,208	19,370	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Dolar Australia ("AUD")	10,270	10,218	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Hong Kong ("HKD")	1,891	1,604	Dollar Hong Kong ("HKD")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas

2.g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- b) *An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
- Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
- Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
- HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya agagal bayar atau tunggakan pembayaran apokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2.l. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Other Non Current Investment

Other non current investment recorded using equity method by considering the direct and indirect ownership.

2.l. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progres) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.m. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.n Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.m. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.n. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.o. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.p. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 10	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.t. Beban Tanggungan atas Kerjasama Pembangunan

Beban Tanggungan atas Kerjasama Pembangunan merupakan kapitalisasi seluruh biaya pembangunan berupa Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur sesuai dengan perjanjian kerja sama bagi hasil antara entitas anak dengan pihak ketiga, yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi dari April 1999 sampai dengan Januari 2015.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.t. Deferred Charges on Joint Development

Deferred charges on joint development are capitalization of all development cost on modification of East Karawang interchange based on agreement between a subsidiary with third party, which are amortized using straight line method during concession period from April 1999 until January 2015.

2.u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan yang terjadi selama tahun tersebut.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

2.v. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking revenue are

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey fisik pekerjaan lapangan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.w. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

recognized during the year.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the physical survey of fieldwork.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred.

2.w. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.x. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.y. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

2.z. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

2.aa. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.bb. Kombinasi bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.bb. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.cc. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.dd. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.cc. Retention Receivables

Retention receivable represents Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.dd. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.h dan 56.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan,

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.h and 56.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Assessing recoverable amounts of accounts receivable

The Group evaluate specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group use

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 50.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 50.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follow:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Properti Investasi	148,424,929	139,240,217	Allowance for Impairment Investment Properties
Aset Tetap	630,250,114,131	757,881,620,735	Fixed Assets
Estimasi Pajak Tangguhan	1,052,637,657,453	930,256,348,701	Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	22,976,663,308	18,942,973,309	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	36,900,318,573	39,615,647,192	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	146,021,629,211	123,198,872,012	Post-Employment Benefits Obligation

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp		
	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp		
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,345,234,852	2,180,053,307	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	100,455,725	274,356,363	United States Dollar
Dolar Singapura	81,972,115	71,157,442	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	70,702,567	61,667,608	Great British Poundsterling
Euro	65,968,210	52,966,445	Euro
Sub Jumlah	1,664,333,469	2,640,201,165	Sub Total
Rekening Bank	786,497,834,122	590,180,406,859	Current Accounts
Deposito Berjangka	309,508,681,596	579,880,508,574	Time Deposits
Jumlah	1,097,670,849,187	1,172,701,116,598	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

The details of current accounts are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp		
	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp		
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128,049,977,069	35,894,519,985	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	62,051,721,564	168,708,043,359	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,360,015,096	28,314,618,743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27,627,190,633	9,835,044,850	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,631,380,500	17,896,820,993	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,270,763,928	15,991,983,777	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	2,106,280,242	5,692,779,377	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,187,528,963	2,304,664,718	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	924,844,559	1,099,640,355	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	296,213,631	2,389,387,850	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	117,685,467	114,733,486	Others

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323,899,590,680	46,630,055,858	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	111,423,967,533	4,696,420,454	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
United Bank of Switzerland AG	64,565,669,567	128,494,012,086	<i>United Bank of Switzerland AG</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5,025,103,931	6,209,460,956	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,427,882,865	12,812,899,325	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	904,156,033	637,879,412	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	92,330,058	3,815,957,809	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	23,838,291	2,698,044,050	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,152,399	95,726,393,387	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	288,052,113	217,046,029	<i>Others</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	205,489,000	--	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	786,497,834,122	590,180,406,859	Total

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut :

The details, interest rate and time period of time deposits are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	159,490,228,439	135,490,228,440	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	31,315,890,408	131,905,791,398	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,159,914,810	3,992,358,090	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	70,830,223,096	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	40,000,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	110,875,907,861	84,151,460,787	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,666,740,078	22,773,597,374	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	74,640,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	--	12,490,310,346	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	3,606,539,043	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	309,508,681,596	579,880,508,574	Total

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka

Contractual interest rates on time deposits

Rupiah	6.25% - 9.75 %	2.75% - 11.25 %	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.50% - 3.00 %	0.75% - 3.50 %	<i>United States Dollar</i>

Jangka Waktu

1-3 bulan/ *months*

1-3 bulan/ *months*

Time of Periods

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

There is no cash and cash equivalents were placed to related parties at September 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and
December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods
Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Pihak ketiga		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	42,806,898,071	12,705,562,106
PT Chun Kong Steel Indonesia	40,580,763,702	30,155,700,375
PT Bumi Serpong Damai Tbk	32,764,124,800	--
PT Alfa Goldland Realty	21,224,107,482	--
PT Tiara Metropolitan Indah	15,230,538,582	--
PT Putra Adhi Prima	15,084,616,664	8,307,751,800
PT Kencana Graha Optima	14,038,020,143	28,930,000,000
KSO Paramount Serpong	13,377,711,470	--
PT Sarananeka Indah Pancar	10,326,910,308	47,635,914,114
PT Intibenua Perkasatama	8,909,996,283	18,099,036,634
Pendidikan Gunadarma	8,900,000,000	--
PT Harvestar Flour Mills	8,698,925,859	8,811,054,680
PT Bali Perkasa Sukses	8,334,410,580	--
PT Sriwijaya Propindo Utama	--	16,438,420,113
PT Bandung Indah Permai	--	16,316,909,201
PT Hanjaya Mandala Sampoerna	--	10,142,573,204
PT Musim Mas	--	10,035,960,748
PT Nestle Indonesia	--	9,238,091,020
PT Indomarina Square	--	8,380,900,000
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	8,066,600,198
Lain-lain (dibawah Rp8.000.000.000)	245,559,717,641	236,503,153,419
Sub Jumlah	485,836,741,585	469,767,627,612
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(148,424,929)	(139,240,217)
Jumlah	485,688,316,656	469,628,387,395

b. Berdasarkan kategori umur:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Belum jatuh tempo	197,632,023,552	161,164,936,771
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	120,253,528,629	167,405,873,728
31-60 hari	48,226,861,848	47,725,336,338
61-90 hari	27,552,321,176	26,252,458,253
91-120 hari	31,949,405,736	28,432,900,779
lebih dari 120 hari	60,222,600,644	38,786,121,743
Sub Jumlah	485,836,741,585	469,767,627,612
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(148,424,929)	(139,240,217)
Jumlah	485,688,316,656	469,628,387,395

5. Trade Receivables

a. Based on customers:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Third parties		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	42,806,898,071	12,705,562,106
PT Chun Kong Steel Indonesia	40,580,763,702	30,155,700,375
PT Bumi Serpong Damai Tbk	32,764,124,800	--
PT Alfa Goldland Realty	21,224,107,482	--
PT Tiara Metropolitan Indah	15,230,538,582	--
PT Putra Adhi Prima	15,084,616,664	8,307,751,800
PT Kencana Graha Optima	14,038,020,143	28,930,000,000
KSO Paramount Serpong	13,377,711,470	--
PT Sarananeka Indah Pancar	10,326,910,308	47,635,914,114
PT Intibenua Perkasatama	8,909,996,283	18,099,036,634
Pendidikan Gunadarma	8,900,000,000	--
PT Harvestar Flour Mills	8,698,925,859	8,811,054,680
PT Bali Perkasa Sukses	8,334,410,580	--
PT Sriwijaya Propindo Utama	--	16,438,420,113
PT Bandung Indah Permai	--	16,316,909,201
PT Hanjaya Mandala Sampoerna	--	10,142,573,204
PT Musim Mas	--	10,035,960,748
PT Nestle Indonesia	--	9,238,091,020
PT Indomarina Square	--	8,380,900,000
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	8,066,600,198
Others (below Rp8,000,000,000)	245,559,717,641	236,503,153,419
Sub Total	485,836,741,585	469,767,627,612
Allowances for Impairment	(148,424,929)	(139,240,217)
Total	485,688,316,656	469,628,387,395

b. Based on age category:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Not yet due	197,632,023,552	161,164,936,771
Past due		
1 - 30 days	120,253,528,629	167,405,873,728
31 - 60 days	48,226,861,848	47,725,336,338
61 - 90 days	27,552,321,176	26,252,458,253
91 - 120 days	31,949,405,736	28,432,900,779
More than 120 days	60,222,600,644	38,786,121,743
Sub total	485,836,741,585	469,767,627,612
Allowance for Impairment	(148,424,929)	(139,240,217)
Total	485,688,316,656	469,628,387,395

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based on Currency:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Rupiah	405,830,240,256	386,699,083,998	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	80,006,501,329	83,068,543,614	United States Dollar
Jumlah	485,836,741,585	469,767,627,612	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(148,424,929)	(139,240,217)	Allowance for Impairment
Jumlah	485,688,316,656	469,628,387,395	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo awal	139,240,217	128,363,633	Beginning balance
Penambahan periode/tahun berjalan	9,184,712	10,876,584	Additions during the period/year
Saldo akhir	148,424,929	139,240,217	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owner

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The detail of construction cost and billings from NRC, a Subsidiary, are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban Kontrak Kumulatif	2,497,432,290,102	3,010,290,190,778	Accumulated Contract Cost
Laba yang Diakui	144,123,609,677	277,871,812,217	Accumulated Recognized Profit
	2,641,555,899,779	3,288,162,002,995	
Penerbitan Termin Kumulatif	(2,114,115,676,957)	(3,091,249,348,748)	Accumulated Progress Billings
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,830,164,590)	(6,421,937,885)	Allowances for Impairment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	518,610,058,232	190,490,716,362	Gross Amount Due from Owners

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Mutasi Cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo awal	6,421,937,885	3,210,968,945	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan selama periode / tahun berjalan	2,408,226,705	3,210,968,940	<i>Impairment on current Period/ Year</i>
Saldo akhir	8,830,164,590	6,421,937,885	<i>Ending Balance</i>

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

NRC's, a Subsidiary, management believes that the impairment of gross amount due from owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Piutang Lain-lain	34,898,713,803	23,948,371,837	<i>Other Receivables</i>
Investasi Tersedia untuk Dijual	934,457,847	953,372,323	<i>Available for Sale Investment</i>
Deposito Berjangka	--	2,220,000,000	<i>Time Deposits</i>
Jumlah	35,833,171,650	27,121,744,160	<i>Total</i>

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan.

Other receivables mainly consist of employee's receivables for vehicle ownership program.

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi atas saham Friven Co. Ltd Singapura yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX). Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari investasi pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 adalah sebesar masing-masing Rp9.993.715.878 dan Rp9.974.801.402.

Available for sale investments represent investment in shares of Friven Co. Ltd Singapore where listed in Singapore Exchange (SGX). The amount of unrealized loss from investment for the period ended as of September 30, 2015 (unaudited) and December 31, 2014 amounting to Rp9,993,715,878 and Rp9,974,801,402, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Permata Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan.

On December 31, 2014, time deposits are deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Permata Tbk owned NRC, Subsidiaries, which are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 29) and other credit facilities that have not been used.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

8. Piutang Retensi

8. Retention Receivables

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Saraneka Indahpancar	18,144,993,751	13,033,727,906	PT Saraneka Indahpancar
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13,152,909,040	13,500,659,500	JO Sahid Megatama Karya Gemilang
PT Metropolitan Land Tbk	10,688,977,273	--	PT Metropolitan Land Tbk
PT Tiara Metropolitan Indah	10,559,545,375	4,201,221,818	PT Tiara Metropolitan Indah
PT Harvestar Flour Mills	7,827,330,563	7,860,485,916	PT Harvestar Flour Mills
PT Bandung Indah Permai	7,657,979,772	--	PT Bandung Indah Permai
PT Indomarina Square	7,012,255,900	5,160,370,000	PT Indomarina Square
PT JKS Realty	6,311,519,659	--	PT JKS Realty
PT Bali Perkasa Sukses	6,233,620,694	--	PT Bali Perkasa Sukses
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,514,545,455	PT Antilope Madju Puri Indah
PT Multi Artha Pratama	5,289,783,332	--	PT Multi Artha Pratama
JO Karabha - NRC	--	42,224,190,420	JO Karabha - NRC
PT Berca Schindler Lifts	--	10,688,977,273	PT Berca Schindler Lifts
PT Emkaha	--	7,380,637,029	PT Emkaha
PT Hotel Candi Baru	--	5,370,168,000	PT Hotel Candi Baru
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000.000)	91,899,210,037	92,749,290,712	Others (Below Rp5,000,000,000)
Jumlah	190,300,852,669	207,684,274,029	Total

b. Berdasarkan Wilayah

b. Based on Regions

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Jakarta	131,853,543,478	130,836,741,229	Jakarta
Surabaya	28,149,893,057	2,638,609,222	Surabaya
Denpasar	14,788,660,108	2,894,275,973	Denpasar
Semarang	10,452,904,396	66,240,060,399	Semarang
Medan	5,055,851,630	5,074,587,206	Medan
Jumlah	190,300,852,669	207,684,274,029	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that these retention receivables will be collectible so that management does not make allowance for impairment of these receivables.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

9. Persediaan

9. Inventories

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Tanah Siap Dijual	291,966,867,353	178,745,817,051	<i>Land Held for Sale</i>
Tanah Sedang Dikembangkan	161,513,485,070	162,982,424,339	<i>Land Under Development</i>
Perlengkapan Operasional Hotel	8,554,958,614	9,049,960,876	<i>Hotel Operational Equipment</i>
Jumlah	<u>462,035,311,037</u>	<u>350,778,202,266</u>	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on di Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Pemilik	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		December 31, 2014/ December 31, 2014		Owner
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	
SCS	77	278,860,684,318	41	165,639,634,016	SCS
TCP	2	13,106,183,035	2	13,106,183,035	TCP
Jumlah	<u>79</u>	<u>291,966,867,353</u>	<u>43</u>	<u>178,745,817,051</u>	Total

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dan TCP, Entitas Anak, yang terletak di daerah Cibarusah, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and TCP, a Subsidiary, located at Cibarusah, West Java, with land area and value as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp	
SCS	133	161,513,485,070	130	162,982,424,339	SCS

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank (Catatan 22 dan 29).

Land under development inventories is owned by SCS, a Subsidiary, pledged as collateral for bank loan (Notes 22 and 29).

Nilai wajar tanah milik SCS, Entitas Anak, terletak di Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Pendekatan Data Pasar adalah sebesar Rp1.957.328.000.000.

The fair value of land of SCS, a Subsidiary, located at Surya Cipta Industrial Estate, Karawang, based on independent appraisal report of Willson & Rekan (in association with Knight Frank) dated May 18, 2015 with appraisal date at December 31, 2014, using Market Data Approach amounting to Rp1,957,328,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

10. Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

10. Advances

This account mainly represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advance of NRC, a Subsidiary.

11. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dibayar di muka per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.787.760.934 dan Rp5.353.726.992.

11. Prepaid Expenses

This account mainly represents prepaid insurance expenses as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp4,787,760,934 and Rp5,353,726,992, respectively.

12. Investasi Pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associates

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		30 September 2015/ September 30, 2015		Name of Entity
	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) %	31 Desember 2014/ December 31, 2014 %	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Biaya Perolehan					Acquisitions Cost
PT Horizon Internusa Persada	40,00	--	2.141.532.408	--	PT Horizon Internusa Persada
PT Skylift Indonesia	34,16	34,16	458.104.039	458.104.039	PT Skylift Indonesia
Sub Jumlah			2.599.636.447	458.104.039	Sub Total
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					Equity in Net Earning of Associates
Saldo Awal			868.763.963	1.002.172.134	Beginning Balance
Bagian Rugi Periode/ Tahun Berjalan					Net (Loss) for Current Period/ Year
PT Skylift Indonesia			--	--	PT Skylift Indonesia
PT Horizon Internusa Persada			(1.830.180.946)	--	PT Horizon Internusa Persada
Sub Jumlah			(1.830.180.946)	--	Sub Total
Dividen			--	(133.408.171)	Dividend
Sub Jumlah			(961.416.983)	868.763.963	Sub Total
Jumlah Investasi dengan Metode Ekuitas - Neto			1.638.219.464	1.326.868.002	Total Investment Under Equity Method - Net

Semua perusahaan tersebut di atas berdomisili di Jakarta.

All of the above companies are domiciled in Jakarta.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

PT Skylift Indonesia

Since August 16, 2013, PT Skylift Indonesia is no longer operating.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator.

On June 30, 2014, shareholders approved the dissolution of PT Skylift Indonesia and assign the Directors of PT Skylift Indonesia as liquidator.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

13. Piutang Kepada Pihak Berelasi

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, akun ini merupakan piutang SCS, Entitas Anak, dari PT SLP Internusa Karawang (SIK) sebesar Rp55.116.677.044 dan PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) sebesar Rp46.111.000.

13. Due From Related Parties

In the period ended 30 September 2015, this account represents receivables of SCS, Subsidiary, from PT SLP Internusa Karawang (SIK) amounting Rp55,116,677,044 and PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) amounting to Rp46,111,000.

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

Nama Entitas	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		Name of Entity
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	%	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	Rp	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	Rp	
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya							Available For Sale - Cost Method
PT Karsa Surya Indonusa	9	9		1,800,000,000		1,800,000,000	PT Karsa Surya Indonusa
PT Real Estate Indonesia Sewindu	<1	<1		11,000,000		11,000,000	PT Real Estate Indonesia Sewindu
PT SLP Internusa Karawang	<1	--		2,500,000		--	PT SLP Internusa Karawang
PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia	<1	<1		400,000		400,000	PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya				<u>1,813,900,000</u>		<u>1,811,400,000</u>	Total Investment Under Cost Method

14. Investment Available for Sale

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment available for sale An is an investment in shares with ownership interest below 20% in some Companies that do not have quoted market price of shares.

15. Investasi Pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

15. Investment In Joint Ventures

This account represents investment in joint ventures of the Company, KSS and NRC, Subsidiaries, which consist of:

Kepemilikan / Ownership	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)					Saldo Akhir / Ending Balance	Name of Entity
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Laba Bersih / Net Income Portion	Lain-lain / Others *)	Saldo Akhir / Ending Balance		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Baskhara Utama Sedaya	26.04	478,481,629,347	--	(3,295,012,884)	26,475,488,515	501,662,104,978	PT Baskhara Utama Sedaya
JO Karabha NRC	45	188,674,521,862	--	53,563,549,980	(45,000,000,000)	197,238,071,842	JO Karabha NRC
PT SLP Surya Ticon Internusa	50	--	320,879,199,261	228,829,220	(159,397,816,808)	161,710,211,673	PT SLP Surya Ticon Internusa
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19,153,334,953	--	32,181,606	--	19,185,516,559	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC	40	18,332,960,077	--	3,882,336,443	(10,000,000,000)	12,215,296,520	JO STC NRC
JO Maeda NRC	50	4,283,796,868	--	2,307,659,383	--	6,591,456,251	JO Maeda NRC
Jumlah		<u>708,926,243,107</u>	<u>320,879,199,261</u>	<u>56,719,543,748</u>	<u>(187,922,328,293)</u>	<u>898,602,657,823</u>	Total

Kepemilikan / Ownership	31 Desember 2014/ December 31, 2014					Saldo Akhir / Ending Balance	Name of Entity
	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba Bersih / Net Income Portion	Lain-lain / Others *)	Saldo Akhir / Ending Balance			
	%	Rp	Rp	Rp			
PT Baskhara Utama Sedaya	34.30	404,120,003,030	65,884,022,552	8,477,603,765	478,481,629,347	PT Baskhara Utama Sedaya	
JO Karabha NRC	45	43,658,075,789	145,016,446,073	--	188,674,521,862	JO Karabha NRC	
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17,737,795,414	1,415,539,539	--	19,153,334,953	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	
JO STC NRC	40	7,868,024,336	10,464,935,741	--	18,332,960,077	JO STC NRC	
JO Maeda NRC	50	987,538,137	3,296,258,731	--	4,283,796,868	JO Maeda NRC	
Jumlah		<u>474,371,436,706</u>	<u>226,077,202,636</u>	<u>8,477,603,765</u>	<u>708,926,243,107</u>		

*) Lain-lain merupakan efek dilusi, eliminasi dan bagi hasil dari ventura bersama.

*) Others are dilutive effect, elimination and the results of the joint venture.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp
Ventura Bersama	
Jumlah Aset	1,179,125,228,801
Jumlah Liabilitas	140,823,685
Jumlah Laba/ (Rugi) Neto	(10,837,633,852)

Pada tanggal 15 November 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS dengan para pemegang saham lainnya.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), entitas asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek-Palimanan (Catatan 16).

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
	916,111,549,461
	24,751,427,998
	133,880,840,355

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Total Net Income/ (Loss)

On November 15, 2013, NRC, a Subsidiary, purchased 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders KSS, a Subsidiary, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounting to 40% and NRC amounting to 14.38%. As a result of NRC's purchase of BUS shares, the Company's percentage of ownership in BUS, direct and indirectly amounting to 55.28%.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, and IRR agreed to a contractual agreement to jointly control BUS with other shareholders.

On March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounting to Rp515,893,770,000 from 2013 until 2015.

On June 12, 2014, KSS, Subsidiary, has signed an agreement with BUS, where KSS terminate its commitment to provide Mezzanine loans to BUS amounting to Rp515,893,770,000 (Note 16).

On June, 12, 2014, KSS, Subsidiary, sign an agreement with BUS where KSS took over BUS' commitment to provide Mezzanine loans to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an associated company of BUS, amounting to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015 which will be used by LMS to fund some of the development and construction of Cikampek-Palimanan's highway (Note 16).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014, BUS telah memperoleh pinjaman Mezzanine dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492, yang menurut perjanjian, akan dibayar dalam bentuk penerbitan saham baru oleh BUS. Dengan memperhitungkan hak suara potensial milik ketiga investor baru tersebut, maka investasi milik NRC dan KSS pada BUS masing-masing terdilusi sebesar 2,31% dan 7,35% pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan sebesar 5,20% dan 16,35% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, NRC dan KSS mengakui efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp6.345.292.081 dan Rp20.130.196.434 serta sebesar Rp607.935.724 dan Rp7.869.668.040 pada akun pendapatan lainnya (Catatan 47).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

As of September 30, 2015 (unaudited) and December 31, 2014, BUS has obtained Mezzanine loan from 3 new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492 which based on the agreement, will be repaid by BUS by issuing new shares. Considering the potential voting rights of the three new investors, NRC's and KSS's investment in BUS were diluted by 2.31% and 7.35% on 9 (Nine) month period end as per September 30, 2015 (unaudited) and are 5.20% and 16.35%, respectively for the year ended December 31, 2014. For the 9 (Nine) month period ended of September 30, 2015 (Unaudited), and for the year ended December 31, 2014, NRC and KSS recognized the effect of dilution amounting to Rp6,345,292,081 and Rp20,130,196,434, respectively, and also amounting to Rp607,935,724 and Rp7,869,668,040 in other income (Note 47).

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	645,461,474,374	--
Jumlah Liabilitas	3,264,230,061	--
Jumlah Laba Neto	450,261,447	--

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, komposisi kepemilikan saham milik Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada PT SLP Surya Ticon Internusa dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
			Joint Venture
			Total Assets
			Total Liabilities
			Total Net Income

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, SH, SE, Mkn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK) Ltd., and Mitsui Co., Ltd. in PT SLP Surya Ticon Internusa with participation of 50%, 25% and 25%, respectively.

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	841,623,453,756	1,091,894,587,294
Jumlah Liabilitas	451,893,610,036	672,987,982,689
Pendapatan	2,512,651,649,163	5,310,489,561,645
Jumlah Laba Neto	119,030,111,069	322,258,769,052

JO Karabha NRC – Cikampek-Palimanan Toll Road Development Project

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
			Joint Venture
			Total Assets
			Total Liabilities
			Revenues
			Total Net Income

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikampek – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World Development Project

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	115,946,862,820	116,867,677,077	Total Assets
Jumlah Liabilitas	51,972,001,682	53,023,227,234	Total Liabilities
Jumlah Laba Neto	107,272,019	4,718,465,130	Total Net Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

JO STC NRC – MNC News Centre Development Project

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	74,190,265,523	113,367,731,304	Total Assets
Jumlah Liabilitas	39,907,724,899	73,791,031,788	Total Liabilities
Pendapatan	47,448,948,641	135,033,893,097	Revenues
Jumlah Laba Neto	9,705,841,109	26,162,339,352	Total Net Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre with participation of 60% and 40%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	12,600,918,399	27,588,754,089	Total Assets
Jumlah Liabilitas	334,294,900	19,937,449,355	Total Liabilities
Pendapatan	6,735,040,322	111,307,432,482	Revenues
Jumlah Laba Neto	4,615,318,765	6,592,517,461	Total Net Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

16. Other Non Current Investment

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada entitas asosiasi BUS, PT Lintas Marga Sedaya (LMS), sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

On June 12, 2014, KSS, a subsidiary, signed an agreement with BUS, where KSS will take over BUS's commitment to provide Mezzanine loan to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an associate entity of BUS, amounting to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015, which will be used by LMS to finance the construction and development of Cikampek-Palimanan's highway. This other non current investment will be repaid by the issuance of LMS's new shares.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian pinjaman Mezzanine adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan. Bunga dihitung setiap tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman Mezzanine tersebut terutang saat tersedianya kelebihan dana sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama.

The interest rate charged for every Mezzanine loan distribution is 16% per annum compounded three months, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Mezzanine loan interest is payable when the availability of surplus funds in accordance with the escrow account management agreement, but no sooner than six years from the date of utilization for the first utilization.

KSS melalui *Conversion Notice* Mezzanine akan meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman

Through *Conversion Notice* Mezzanine, KSS will request LSM to repaid all or part of the due Mezzanine facility by issuance of new shares at any

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Sampai dengan tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014, KSS, Entitas Anak, telah memberikan pinjaman Mezzanine kepada LMS masing-masing sejumlah Rp515.893.770.000 dan Rp265.510.675.542 yang dicatat sebagai Investasi Jangka Panjang Lainnya.

Dengan memperhitungkan efek hak suara potensial KSS pada LMS, yang timbul dari konversi investasi jangka panjang lainnya menjadi saham baru LMS pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) sebesar 13,69% ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15), maka kepemilikan Perseroan secara langsung dan tak langsung di LMS menjadi lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian rugi atas 13,69% dan 10,14% investasi langsung KSS pada LMS pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp10.411.257.709 dan Rp152.149.414 dibukukan sebagai bagian laba dari entitas asosiasi.

time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

At the the issuance of the Conversion Notice, LMS will issue new shares to the KSS with nominal value of price Rp1,000 per share.

As of September 30, 2015 (unaudited) and December 31, 2014, KSS, a Subsidiary, has provide Mezzanine loan to LMS amounting to Rp515,893,770,000 and Rp265,510,675,542, respectively, which recorded as Other Non Current Investment.

Taking into account the potential voting right effect of KSS to LMS from the conversion of other non current investment into LMS's new shares as of September 30, 2015 (unaudited) at 13.69%, in addition with KSS's and NRC's indirect ownership in LMS through BUS (Note 15), the Company's direct and indirect ownership in LMS become more than 20%, and recorded using the equity method.

Loss portion on 13.69% and 10.14% direct investment of KSS at LMS for period end of 9 (nine) months ended September 30, 2015 (unaudited) and for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp10,411,257,709 and Rp152,149,414, respectively, recorded as part of the profit associates.

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi serta Subang, Jawa Barat, pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan pada tanggal 31 Desember 2014, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

	September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	476	311,870,731,452

17. Real Estate Assets

This account represents land which has not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and in Bekasi and Subang, West Java as of September 30, 2015 (unaudited) and December 31, 2014, with area and value are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Luas / Area Ha	Nilai / Value Rp
SCS	331	336,236,035,688

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

18. Properti Investasi

18. Investment Properties

Properti investasi Grup merupakan gedung Graha Surya Internusa dan Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, yang tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent buildings of Graha Surya Internusa and Plaza Glodok located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and other supporting facility owned by SAM, a Subsidiary, and the buildings owned by NRC, a Subsidiary, which are held for sale, with details as follows:

30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
1 Januari 2015 / January 1, 2015	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2015/ September 30, 2015	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	156,334,621,835	--	28,308,658,064	--	128,025,963,771
Bangunan dan Prasarana	560,644,876,405	316,042,640	107,844,194,401	--	453,116,724,644
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931
Aset dalam Penyelesaian	127,008,509,778	29,353,078,032	--	--	156,361,587,810
	897,970,015,547	29,669,120,672	(136,152,852,465)	--	791,486,283,754
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	107,126,064,426	22,276,849,937	5,642,692,027	--	123,760,222,336
Mesin dan peralatan	8,371,126,383	428,922,280	--	--	8,800,048,663
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	24,591,204,003	4,084,694,621	--	--	28,675,898,624
	140,088,394,812	26,790,466,838	(5,642,692,027)	--	161,236,169,623
Jumlah Tercatat	757,881,620,735			630,250,114,131	Net Book Value
31 Desember 2014/ December 31, 2014					
1 Januari 2014 / January 1, 2014	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	88,368,510,676	--	--	67,966,111,159	156,334,621,835
Bangunan dan Prasarana	533,036,142,428	59,105,111	164,946,140,270	192,495,769,136	560,644,876,405
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931
Aset dalam Penyelesaian	108,632,709,185	30,343,776,723	6,027,976,129	(5,940,000,001)	127,008,509,778
	784,019,369,818	30,402,881,834	170,974,116,399	254,521,880,294	897,970,015,547
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	218,609,331,020	26,969,732,323	138,703,481,222	250,482,305	107,126,064,426
Mesin dan peralatan	6,606,119,503	1,765,006,880	--	--	8,371,126,383
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	18,596,724,146	5,994,479,857	--	--	24,591,204,003
	243,812,174,669	34,729,219,060	138,703,481,222	250,482,305	140,088,394,812
Jumlah Tercatat	540,207,195,149			757,881,620,735	Net Book Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Pendapatan Sewa	175,170,641,865	140,981,446,409	Direct Expenses Direct Operating Expenses Arising from Investment Properties that generated rental income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	57,618,434,367	47,812,945,643	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Beban Langsung	9,810,508,034	7,457,218,978	Direct Expenses
Beban Lainnya	16,979,958,804	17,861,336,884	Other Expenses
Jumlah	<u>26,790,466,838</u>	<u>25,318,555,862</u>	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, SCS, Entitas Anak, mereklasifikasi persediaan tanah sebesar Rp53.761.575.629 (Catatan 58) dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp4.624.288.750 serta aset dalam penyelesaian sebesar Rp196.136.015.917, yang terdiri dari biaya pengembangan tanah sebesar Rp14.204.535.533 serta bangunan dan prasarana sebesar Rp181.931.480.384 ke properti investasi.

For the year ended December 31, 2014, SCS, Subsidiary, reclassified land inventory amounting to Rp53,761,575,629 (Note 58) and fixed assets such as buildings and infrastructure amounting Rp4,624,288,750 as well as construction in progress amounting Rp196,136,015,917, comprising of the land development costs amounting Rp14,204,535,533 and buildings and infrastructure amounting Rp181,931,480,384 to investment property.

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Gedung Graha Surya Internusa, Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza dan vila Banyan Tree.

Investment properties classified as building are Graha Surya Internusa Building, Glodok Plaza Shopping Center and Banyan Tree villa.

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 42 dan 48).

Depreciation charged to operations which are recorded as part of direct costs rental, parking and maintenance services and other expenses (Notes 42 and 48).

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit), Perusahaan dan Entitas Anak menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan (kerugian) penjualan adalah sebagai berikut:

For the 9 (Nine) months period ended as of September 30, 2015 and 2014 (unaudited), the Company and Subsidiaries sell some of its investment properties, comprising gains (losses) on sale are:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Penerimaan atas Penjualan	194,707,250,194	1,264,170,559	Sale Proceeds
Nilai Buku	(130,510,160,438)	(948,127,919)	Book Value
Eliminasi	(32,098,544,878)	--	Elimination
Laba Penjualan	<u>32,098,544,878</u>	<u>316,042,640</u>	Gain on Sales

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Keuntungan (kerugian) penjualan properti investasi dialokasikan sebagai berikut:

Gain (loss) on sales of investment property was allocated as following:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Keuntungan atas Penjualan Properti Investasi (Catatan 47)	32,098,544,878	316,042,640	Gain on Sales of Investment Property (Note 47)
Rugi Pembongkaran Gedung Perkantoran (Catatan 48)	--	(23,253,120,045)	Office Building Demolition (Note 48)
Laba (Rugi) Penjualan	<u>32,098,544,878</u>	<u>(22,937,077,405)</u>	Gain (Loss) on Sales

Nilai wajar properti investasi eks gedung Graha Surya Internusa (GSI) milik TCP, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp695.565.000.000.

The fair value of investment properties of former building of Graha Surya Internusa (GSI) owned by TCP, a Subsidiary, based on independent appraisal report of Willson & Rekan (in association with Knight Frank) dated May 18, 2015 with appraisal date at December 31, 2014, using Reconciliation between Market Data Approach and Income Approach, amounting to Rp695,565,000,000.

Nilai wajar properti investasi gedung Glodok Plaza serta tanah area parkir milik TCP, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 4 Maret 2015 dengan tanggal penilaian 30 November 2014, adalah sebesar Rp593.512.600.000.

The fair value of investment property of Glodok Plaza building and ground parking area based on independent appraisal report of Suwendho Rinaldy & Rekan dated March 4, 2015 with appraisal date at November 30, 2014, amounting to Rp593,512,600,000.

Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya, adalah sebesar Rp887.775.000.000.

The fair value of investment property of SAM, a Subsidiary, based on independent appraisal report of Willson & Rekan (in association with Knight Frank) dated May 18, 2015 with appraisal date at December 31, 2014, using Reconciliation between Income Approach with Discounted Cash Flow Method and Cost Approach, amounting to Rp887,775,000,000.

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp8.673.377.193.

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounting to Rp8,673,377,193.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 29 dan 33).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for long-term bank loans and bonds payable (Notes 29 and 33).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan perincian nilai pertanggungan sebagai berikut:

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with the details of sum insured are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Rupiah	493,000,000,000	191,000,000,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40,000,000	70,000,000	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014, penambahan aset dalam penyelesaian merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI). Sehubungan dengan rencana tersebut, maka mulai tahun 2014, TCP menghentikan kegiatan operasi penyewaan gedung GSI.

For the 9 (Nine) months period ended as of September 30, 2015 (unaudited) and December 31, 2014, addition of construction in progress consist of expenditures in relation to TCP's, a Subsidiary, planning to rebuild the office building of Graha Surya Internusa (GSI). Related to the plan, in 2014, TCP will temporarily stopped the rental operation activity of GSI building.

Pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, TCP, Entitas Anak, telah melakukan pembongkaran terhadap gedung Perkantoran Graha Surya Internusa (GSI). Atas pembongkaran tersebut, TCP mencatat rugi pembongkaran gedung sebesar Rp23.253.120.045 (Catatan 48).

For the years ended December 31, 2014, TCP, a Subsidiary, completed the demolition of the office building of Graha Surya Internusa (GSI). TCP recorded loss of building demolition with the amount of Rp23,253,120,045 (Note 48).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

19. Aset Tetap

19. Property, Plant and Equipment

30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)							
1 Januari 2015 / January 1, 2015	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Efek Divestasi Entitas Anak/ Effect on Divestment in Subsidiary	30 September 2015 / September 30, 2015		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Cost	
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	175,215,828,826	5,856,945,000	--	--	181,072,773,826	Land	
Bangunan dan Prasarana	715,782,531,814	567,244,534	--	--	716,349,776,348	Buildings and improvements	
Pertamanan	2,750,580,286	67,557,500	--	--	2,818,137,786	Landscaping	
Mesin dan Peralatan	369,792,916,498	29,053,586,851	2,260,413,626	--	396,586,089,723	Machinery and equipment	
Peralatan Kantor	234,352,701,826	11,634,701,905	378,706,323	--	245,493,764,408	Office equipment	
Peralatan Proyek	10,369,362,390	10,054,099,174	--	14,448,118,167	34,871,579,731	Project equipment	
Kendaraan	77,778,435,986	3,506,772,727	991,268,350	--	80,153,790,363	Vehicles	
Perabot dan Perlengkapan	8,170,664,240	3,488,588,296	--	--	11,633,965,536	Furniture and Fixtures	
Perlengkapan operasional	9,978,300,986	240,566,102	--	--	10,218,867,088	Operational Equipment	
Aset dalam Penyelesaian	135,611,738,206	142,814,778,644	--	(14,448,118,167)	263,978,398,683	Construction in progress	
Jumlah	1,739,803,061,058	207,284,840,733	3,630,388,299	--	1,943,177,143,492	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	364,875,615,000	24,536,474,261	--	--	389,412,089,261	Buildings and improvements	
Pertamanan	1,912,752,819	94,851,834	--	--	2,007,604,653	Landscaping	
Mesin dan Peralatan	226,626,005,813	29,870,353,643	1,272,335,543	--	255,224,023,913	Machinery and equipment	
Peralatan Kantor	151,050,381,116	13,908,817,629	377,768,213	--	164,577,252,021	Office equipment	
Peralatan Proyek	6,113,896,233	3,948,988,606	--	--	10,062,884,839	Project equipment	
Kendaraan	46,493,161,701	8,912,087,439	991,268,350	--	54,410,574,366	Vehicles	
Perabot dan perlengkapan	3,742,399,097	1,890,726,656	--	--	5,632,542,697	Furniture and Fixtures	
Perlengkapan operasional	8,732,500,578	480,013,711	--	--	9,212,514,289	Operational Equipment	
Jumlah	809,546,712,357	83,642,313,779	2,641,372,106	--	890,539,486,039	Total	
Jumlah Tercatat	<u>930,256,348,701</u>				<u>1,052,637,657,453</u>	Net Book Value	

31 Desember 2014/ December 31, 2014							
1 Januari 2014 / January 1, 2014	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2014 / December 31, 2014			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Cost		
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	162,338,129,738	13,322,199,088	444,500,000	--	175,215,828,826	Land	
Bangunan dan Prasarana	641,260,176,574	81,742,099,219	2,595,455,229	(4,624,288,750)	715,782,531,814	Buildings and improvements	
Pertamanan	2,681,317,465	69,262,821	--	--	2,750,580,286	Landscaping	
Mesin dan Peralatan	303,491,157,885	68,795,960,189	2,494,201,576	--	369,792,916,498	Machinery and equipment	
Peralatan Kantor	214,031,187,097	21,469,549,647	1,148,034,918	--	234,352,701,826	Office equipment	
Peralatan Proyek	9,470,557,387	898,805,003	--	--	10,369,362,390	Project equipment	
Kendaraan	72,213,763,690	6,021,589,978	456,917,682	--	77,778,435,986	Vehicles	
Perabot dan Perlengkapan	4,033,455,699	3,916,849,890	--	220,358,650	8,170,664,239	Furniture and Fixtures	
Perlengkapan operasional	10,010,930,805	187,728,831	--	(220,358,650)	9,978,300,986	Operational Equipment	
Aset dalam Penyelesaian	239,619,199,420	92,128,554,703	--	(196,136,015,916)	135,611,738,207	Construction in progress	
Jumlah	1,659,149,875,760	288,552,599,369	7,139,109,405	(200,760,304,666)	1,739,803,061,058	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	334,966,481,970	31,758,719,273	1,849,586,243	--	364,875,615,000	Buildings and improvements	
Pertamanan	1,790,000,706	122,752,113	--	--	1,912,752,819	Landscaping	
Mesin dan Peralatan	194,785,711,016	34,057,241,183	2,216,946,386	--	226,626,005,813	Machinery and equipment	
Peralatan Kantor	136,013,577,599	16,339,839,830	1,303,036,313	--	151,050,381,116	Office equipment	
Peralatan Proyek	2,179,118,190	1,323,664,111	--	2,611,113,932	6,113,896,233	Project equipment	
Kendaraan	34,589,061,341	12,253,258,164	349,157,804	--	46,493,161,701	Vehicles	
Perabot dan perlengkapan	2,098,303,312	1,487,819,832	--	156,275,953	3,742,399,097	Furniture and Fixtures	
Perlengkapan operasional	10,233,024,831	1,266,865,632	--	(2,767,389,885)	8,732,500,578	Operational Equipment	
Jumlah	716,655,278,965	98,610,160,138	5,718,726,746	--	809,546,712,357	Total	
Jumlah Tercatat	<u>942,494,596,795</u>				<u>930,256,348,701</u>	Net Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 44)	55,360,652,759	47,835,754,920	General and Administrative Expense (Note 44)
Beban Langsung	21,430,784,512	13,580,980,614	Direct Cost
Beban Lainnya	6,850,876,508	6,850,876,509	Other Expense
Jumlah	<u>83,642,313,779</u>	<u>68,267,612,043</u>	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still used are as follow:

	Harga Perolehan / Acquisition Cost		
	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Property, Plant and Equipment
Bangunan dan Prasarana	4,390,469,282	4,213,639,131	Buildings and Improvements
Mesin dan Peralatan	163,109,385,411	152,180,381,523	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	111,978,182,708	111,444,758,212	Office Equipment
Peralatan Proyek	1,022,375,920	1,022,375,920	Project Equipment
Kendaraan	20,887,491,035	19,517,712,536	Vehicles
Perlengkapan Operasional	6,813,828,587	6,717,258,587	Operational Equipment
Jumlah	308,201,732,943	295,096,125,909	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Gran Melia Hotel Jakarta, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp1.260.148.000.000.

The fair value of fixed asset of SAI, a Subsidiary, that is Gran Melia Hotel Jakarta, based on independent appraisal report of Willson & Rekan (in association with Knight Frank) dated May 18, 2015 with appraisal date at December 31, 2014, using Reconciliation between Market Data Approach and Income Approach, amounting to Rp1,260,148,000,000.

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Melia Bali Hotel, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto, adalah sebesar Rp1.025.143.000.000.

The fair value of fixed asset of SAI, a Subsidiary, that is Melia Bali Hotel, based on independent appraisal report of Willson & Rekan (in association with Knight Frank) dated May 18, 2015 with appraisal date at December 31, 2014, using Income Approach with Discounted Cash Flow Method, amounting to Rp1,025,143,000,000.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yakni sebesar Rp30.000.743.216 dan Rp9.087.314.293 atau sebesar 2,85% dan 0,98% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014.

The carrying amount of some of the property, plant and equipment of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounting to Rp30,000,743,216 and Rp9,087,314,293 or 2.85% and 0.98% of the total consolidated net book value for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 (unaudited) and for the year ended December 31, 2014, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam penyelesaian, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29).

Property, plant and equipment, except for construction in progress, are used as collateral for short-term and long-term bank loans from bank (Notes 22 and 29).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) serta 31 Desember 2014, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp989.016.193 dan Rp1.620.334.386, dengan harga keseluruhan masing-masing sebesar Rp2.340.309.164 dan Rp1.905.384.160. Grup mencatat keuntungan atas penjualan aset tetap pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp1.351.292.971 dan Rp285.049.774 (Catatan 47).

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit), persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian milik SCS, Entitas Anak, adalah 86,36%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 77,57%, dan milik SEP, Entitas Anak KSS, adalah 52% serta milik SAI, Entitas Anak, adalah 6%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian milik SCS, SIH, SEP dan SAI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Rupiah	278,451,294,800	243,034,954,495	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,719,192	121,719,192	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan untuk tahun 31 Desember 2014.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

For the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 (unaudited) and for the year ended December 31, 2014, the Group sold several of its property, plant and equipment with book value amounting to Rp989,016,193 and Rp1,620,334,386, respectively, for total sales value amounting to Rp2,340,309,164 and Rp1,905,384,160, respectively. The Group recognizes gain from the sales for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 (unaudited) and for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp1,351,292,971 and Rp285,049,774, respectively (Note 47).

For the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 (unaudited), the percentage of book value to contract value of construction in progress belonging to SCS, a Subsidiary, is 86.36% and SIH, a Subsidiary, is 77.57%. and SEP, a Subsidiary of KSS, is 52%, and SAI, a Subsidiary is 6%. No delay to finish the construction of SCS, SIH, SEP and SAI assets.

Property, plant and equipment except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with certain insurance companies with the details of total coverage as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 (unaudited) and December 31, 2014.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

20. Uang Muka Lain-lain

20. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Pengembangan Tanah	70,957,603,304	39,425,580,372	Land Development
Pembelian Aset Tetap	23,069,995,743	13,649,373,745	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Tanah	7,273,540,852	5,725,937,042	Purchase of Land
Lain-lain	3,222,427,725	263,932,203	Others
Jumlah	104,523,567,624	59,064,823,362	Total

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

21. Other Non Current Assets

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, akun ini terutama merupakan deposito berjangka milik SAM, Entitas Anak, di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak ketiga) masing-masing sebesar Rp2.500.000.000, yang dibatasi penggunaannya untuk menjaga saldo kas minimal sesuai dengan perjanjian kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan selesainya utang tersebut (Catatan 29) dan biaya perpanjangan hak atas tanah milik SAI, entitas anak.

For the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014, this account represents restricted time deposit of SAM, a Subsidiary, at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (third party) amounting to Rp2,500,000,000, respectively, to ensure minimum cash requirement according to loan agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk until the end of the loan term (Note 29) and land right renewal fee of SAI, a subsidiary.

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

22. Short Term Bank Loans

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.096/CBL/PPP/IV/2015 tanggal 8 Mei 2015, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Subsidiary

Based on Letter of Amendment Loan Agreement No.096/CBL/PPP/IV/2015 dated May 8, 2015, NRC obtained an extension of demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility</i> (<i>Uncommitted</i>)	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp100,000,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016/ <i>until March 30, 2016</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	<i>Purpose</i>
Suku Bunga	10.5% p.a (<i>floating rate</i>)	<i>Interest</i>
b. Jenis Fasilitas	<i>Demand Loan (Uncommitted)</i>	b. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp50,000,000,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016/ <i>until March 30, 2016</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	<i>Purpose</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Suku Bunga	10.5% p.a (floating rate)	Interest
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee (Uncommitted)</i>	c. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp300,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016/ <i>until March 30, 2016</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Suku Bunga	1% p.a	Interest
d. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 3 <i>Case by Case/ Bank Guarantee 3 Case by Case (Uncommitted)</i>	d. <i>Facility Type</i>
Plafon	maksimal/ <i>maximum Rp85,000,000,000</i>	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016/ <i>until March 30, 2016</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission
e. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4/ <i>Bank Guarantee 4 (Uncommitted)</i>	e. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp400,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016/ <i>until March 30, 2016</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut (Catatan 5 dan 19):

The facilities are guaranteed by the assets of NRC as follows (Notes 5 and 19):

- | | |
|---|---|
| a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi, Semarang, Surabaya dan Medan. | a. <i>Land and building located in Bekasi, Semarang, Surabaya and Medan.</i> |
| b. 2 (dua) unit mesin tower crane; | b. <i>2 (two) unit tower crane machine;</i> |
| c. Piutang Usaha sebesar Rp197.500.000.000; | c. <i>Account receivables amounting Rp197,500,000,000;</i> |
| d. Deposito Berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi secara <i>case by case</i> . | d. <i>Time deposit of 5% for each opening of Bank Guarantee case by case.</i> |

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

Bank loans includes certain requirements are as follows:

- | | |
|---|--|
| a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali • Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali; | a. <i>Maintain financial ratio as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Total liability divided by total equity maximum 3 times</i> • <i>Total interest bearing debt divided by total equity maximum 1.5 times;</i> |
| b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya; | b. <i>Dividend payments are allowed and debtor must inform in writing to bank at least 30 days after the implementation;</i> |
| c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali NRC dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk; dan | c. <i>The change of shareholder structure must obtain written approval from the bank, except the NRC has owned, either directly or indirectly, minimum 51% by PT Surya Semesta Internusa Tbk; and</i> |

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 11,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia sebesar Rp90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- Memindah-tangankan barang agunan kecuali barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit/ pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo utang bank SCS, Entitas Anak, per 30 September 2015 adalah sebesar Rp200.000.000.000.

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

- d. The change of board structure must inform to bank at least 30 days after that change.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Subsidiary

On July 2012, SCS, a Subsidiary, was granted a working capital credit facility with a maximum amount of Rp200,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has interest rate of 11.75% per annum and could change at any time. This loan will mature in one year, from the signing of the loan agreement at July 9, 2012 until July 8, 2013 and has been extended until July 8, 2016. This loan facility has fiduciary collateral amounting to Rp90,000,000,000 with SCS's trade receivables and land inventory at SCS's industrial estate (Notes 5 and 9).

Bank loans includes certain requirements are as follows:

- Doing amendment includes changes to shareholders, management, capitalization and value stocks;
- Transfer of the collateral goods unless the merchandise;
- Credit facility / loan from the other party, except in the normal business transactions;
- Binds itself as a guarantor of a debt or pledge the assets to another party.

SCS's, a Subsidiary, bank loan as of September 30, 2015 is amounting Rp200,000,000,000.

23. Trade Payable to Third Parties

Trade payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and
December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods
Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

a. Berdasarkan Pemasok

a. Based on Supplier

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
PT Pionir Beton Industri	38.306.654.473	17.469.722.129	<i>PT Pionir Beton Industri</i>
PT Baria Bulk Terminal	13.383.750.141	--	<i>PT Baria Bulk Terminal</i>
PT The Master Steel Manufactory	12.950.789.443	16.048.124.500	<i>PT The Master Steel Manufactory</i>
PT SCG Readymix Indonesia	11.511.398.432	8.397.844.719	<i>PT SCG Readymix Indonesia</i>
PT Kadi International	10.336.874.295	--	<i>PT Kadi International</i>
PT Cipta Mortar Utama	7.960.017.780	--	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT Cahaya Indotama Engineering	7.536.564.212	--	<i>PT Cahaya Indotama Engineering</i>
PT Kelolatama Albes	7.114.001.730	--	<i>PT Kelolatama Albes</i>
PT Drymix Indonesia	6.965.541.950	--	<i>PT Drymix Indonesia</i>
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	6.285.713.461	10.466.625.000	<i>PT Bukaka Teknik Utama Tbk</i>
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel	6.191.295.657	4.584.161.143	<i>PT Jakarta Cakra Tunggal Steel</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	5.283.476.436	19.459.435.115	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
PT Anugrah Cipta Selaras	5.201.438.748	6.526.519.120	<i>PT Anugrah Cipta Selaras</i>
PT Jaya Celcon Prima	5.036.798.646	--	<i>PT Jaya Celcon Prima</i>
PT Mitra Sekawan Prima	4.329.409.622	--	<i>PT Mitra Sekawan Prima</i>
PT Marga Pertiwi Sejati	4.175.127.000	--	<i>PT Marga Pertiwi Sejati</i>
Sumber Setamurni	--	14.391.759.808	<i>Sumber Setamurni</i>
PT Tunggal Jaya Steel	--	14.230.341.587	<i>PT Tunggal Jaya Steel</i>
PT Wijaya Karya Beton	--	10.648.546.013	<i>PT Wijaya Karya Beton</i>
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	--	7.224.257.425	<i>PT Bintang Jaya Pratama Indonesia</i>
PT Merak Jaya Beton	--	6.888.799.500	<i>PT Merak Jaya Beton</i>
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	--	6.395.867.449	<i>PT Bumi Sentosa Dwi Agung</i>
PT Pacific Prestress Indonesia	--	5.764.267.650	<i>PT Pacific Prestress Indonesia</i>
PT Wahana Cipta Concretindo	--	5.197.522.500	<i>PT Wahana Cipta Concretindo</i>
PT Motive Mulia	--	5.084.577.179	<i>PT Motive Mulia</i>
PT Kelolatama Albes	--	4.964.645.300	<i>PT Kelolatama Albes</i>
PT Master Steel MFG,CO (D)	--	4.266.531.522	<i>PT Master Steel MFG,CO (D)</i>
Lain-lain (Dibawah Rp 4.000.000.000)	211.377.212.793	188.241.107.699	<i>Others (Below Rp4,000,000,000)</i>
Jumlah	363.946.064.819	356.250.655.358	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By age Category:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	136,789,870,119	182,566,977,721	<i>Not yet due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past due:</i>
1 s/d 30 hari	92,739,001,801	96,800,400,312	<i>1 - 30 days</i>
31 s/d 60 hari	23,764,183,022	28,941,606,334	<i>31 - 60 days</i>
61 s/d 90 hari	57,422,944,072	17,505,234,712	<i>61 - 91 days</i>
91 s/d 120 hari	20,707,220,193	6,252,997,525	<i>91 - 120 days</i>
>120 hari	32,522,845,612	24,183,438,754	<i>>120 days</i>
Jumlah	363,946,064,819	356,250,655,358	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Berdasarkan mata uang

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Rupiah	335,783,058,324	349,463,665,068
Dolar Amerika Serikat	27,556,248,575	6,299,569,459
Dolar Singapura	457,939,755	458,038,074
Euro	98,909,376	29,382,757
Poundsterling Inggris	29,921,319	--
Dolar Australia	19,987,470	--
Jumlah	<u>363,946,064,819</u>	<u>356,250,655,358</u>

c. By Currency

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Jumlah

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Pihak ketiga

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 saldo liabilitas jangka pendek lainnya kepada pihak ketiga terutama merupakan uang titipan sementara proyek konstruksi dan utang kepada ventura bersama pihak ketiga milik NRC, Entitas Anak masing-masing sebesar Rp132.959.311.618 dan Rp82.134.345.391 serta sisanya merupakan utang yang timbul dari beban manajemen hotel, program kesetiaan pelanggan, uang titipan, beban pemasaran, *sinking fund* dan pembelian perabot.

24. Other Short Term Financial Liabilities

Third Parties

On 30 September 2015 (unaudited) and December 31, 2014 balance of other short-term liabilities to third parties, consist mainly of project deposit and the joint venture's debt to third parties to the NRC, a Subsidiary, amounting Rp132,959,311,618 and Rp82,134,345,391, respectively, the remaining other short-term financial liabilities consist of payable to hotel management, customer loyalty programs, money deposited, marketing expenses, sinking fund and on the purchase of furniture.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

25. Advances from Customers

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
PT Suryacipta Swadaya (SCS)			PT Suryacipta Swadaya (SCS)
100%	291,326,156,000	287,199,000,000	100%
10% - 99%	53,044,110,437	42,667,284,064	10% - 99%
	<u>344,370,266,437</u>	<u>329,866,284,064</u>	
Entitas Anak Lainnya	499,892,944	352,480,470	Other Subsidiaries
Jumlah	<u>344,870,159,381</u>	<u>330,218,764,534</u>	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak di Bayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 23	143,260,886	--	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	10,151,299	--	Value added tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan - Pasal 23	3,323,996,061	183,445,500	Income tax - Article 23
Pajak Penghasilan - Pasal 25	9,762,740	--	Income tax - Article 25
Pajak Final	23,512,736,347	30,283,470,803	Final income tax on rent
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	11,535,490,576	15,163,585,294	Value added tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	1,841,665,986	1,841,665,986	Claim for tax refund
Jumlah	40,377,063,895	47,472,167,583	Total

SCS, Entitas Anak, mencatat klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp1.841.665.986 pada tanggal 30 September 2015, yang merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, yang masih dalam proses keberatan dan banding, adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.063.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak,

SCS, a Subsidiary, recognized claim for tax refund amounting to Rp1,841,665,986 as of September 30, 2015, which represents payments on several tax assessment letters received by SCS, which are still in the process of objection and appeal are as follows:

- Based on Tax Assessment Letter No. 00007/203/05/433/08 dated August 14, 2008 from Directorate General of Tax (DGT) to SCS, a Subsidiary, it was decided that there is underpayment of Withholding Tax Article 23 for the fiscal year 2005 amounting to Rp4,063,360,463. On September 26, 2008, SCS filed an objection letter to DGT, whereas SCS believes that the withholding tax payable Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. In June 2009, SCS made payment amounting to Rp150,000,000.

On August 2009, DGT, based on Decision Letter No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 dated August 26, 2009, rejected the above objection letter and decided that the amount payable relating to the withholding tax article 23 (including interest) for the fiscal year 2005 be increased to Rp6,599,843,951. In November 2009, SCS, a Subsidiary, made payment amounting to Rp3,500,000,000. And as at November 23, 2009 SCS filed an appeal to the Tax Court, whereas SCS believes that the Withholding Tax Payable

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Sampai dengan 31 Desember 2011 utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, yang menyatakan bahwa permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya dan SCS telah menerima klaim atas Pengembalian Pajak tersebut beserta bunganya.

Pada tanggal 26 Februari 2015 Perusahaan menerima surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan pengiriman memori peninjauan kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 dari Pengadilan Pajak, Pengadilan Pajak mengajukan upaya Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014 dan Perusahaan telah mengirimkan surat kontra memori.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, peninjauan kembali ini masih dalam proses.

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No: 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP), ditetapkan bahwa terdapat kekurangan atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp1.589.160.954 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tersebut sebesar Rp252.505.032. Pada tanggal 13 September 2012, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa jumlah Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp109.369.028. Pada tanggal 19 Juli 2012, SCS telah membayar kekurangan pajak tahun 2010 sebesar Rp1.589.160.954.
- Berdasarkan Surat No : 102/SCS-DIR/IX/2012 tanggal 13 September 2012 perihal keberatan SCS, Entitas Anak, atas SKPKB

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Article 23 for the fiscal year 2005 should be Rp29,221,502. Up to December 31, 2011 this tax payable has been paid by SCS.

On March 17, 2014, SCS, a Subsidiary, received an official copy of tax court verdict No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 dated January 27, 2014, regarding the DGT decree No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 on SCS objection on Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) Income Tax Article 23 for the fiscal year of 2005, which stated that the SCS' appeal is granted entirely and SCS has received a claim for refund of tax and its interest.

On February 26, 2015 the Company received a notification letter request for reconsideration and memory transmission reconsideration No. MPK1635T / 5.2 / PAN.Wk / 2015 of the Tax Court, the Tax Court Judicial Review filed efforts tax court's decision No. Put.50128 / PP / MM.X / 12/2014 and the Company has submitted a letter of counter memory.

As of the date of this interim consolidated financial statements, this reconsideration is still on process.

- Based on the Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) No. 00569/207/10/431/12 dated June 22, 2012 from Directorate General of Tax (DGT), to SCS, a Subsidiary, it was decided that there was an underpayment of Value Added Tax for the fiscal year of 2010 amounting to Rp1,589,160,954 and Tax Collection Letter for the VAT amounting to Rp252,505,032. On September 13, 2012, SCS filed an objection letter which stated that the amount of VAT underpayment was Rp109,369,028. On July 19, 2012, SCS had paid tax under payment for 2010 VAT amounting to Rp1,589,160,954.
- Based on Letter No: 102/SCS-DIR/IX/2012 dated September 13, 2012 regarding SCS, a Subsidiary, objection No. 00569/207/10/431/12

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

No. 00569/207/10/431/12 tanggal 22 Juni 2012 bahwa keberatan telah disetujui oleh KPP Madya Bekasi dan diteruskan ke Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II untuk diproses lebih lanjut.

Pada bulan September 2013, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1192 sd 1199/WPJ.22/BD.06/2013 dan KEP-1213/WPJ.22/BD.06/2013 yang menetapkan menolak keberatan wajib pajak. Manajemen SCS memutuskan untuk mengajukan banding atas keberatan ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, banding atas keberatan ini masih dalam proses.

b. Utang Pajak

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	360,316,341	364,354,998
Pasal 23	2,734,914	6,961,216
Pasal 26	--	56,937,512
Pajak Penghasilan Final	469,926	548,464
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	--	671,400,905
Sub Jumlah	<u>363,521,181</u>	<u>1,100,203,095</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	6,489,097,575	10,952,143,686
Pasal 23	1,417,823,720	882,603,048
Pasal 25	--	1,004,712,500
Pasal 26	263,091,968	299,905,771
Pasal 29	1,549,257,835	600,173,828
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	2,452,851,105	2,209,549,720
Konstruksi	671,650,919	1,722,563,131
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	19,896,538,533	22,392,913,595
Pajak Pembangunan I	4,083,193,986	6,025,080,665
Sub Jumlah	<u>36,823,505,641</u>	<u>46,089,645,944</u>
Jumlah	<u>37,187,026,822</u>	<u>47,189,849,039</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

dated June 22, 2012, Madya Tax Office of Bekasi approve SCS' objection and requested a follow up of the matter to the Regional Tax Office of West Java II.

On September 2013, DGT through Decision Letter No. KEP-1192 through 1199/WPJ.22/BD.06/2013 and KEP-1213/WPJ.22/BD.06/2013 rejected SCS' objection. SCS' management decided an appeal for the objection.

Until the date of the interim consolidated financial statements, the objection appeal is still in process.

b. Taxes Payable

The Company
Income tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Value Added Tax - Net
Sub Total
Subsidiaries
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Rental
Construction Services
Value Added Tax - Net
Local Development Tax
Sub Total
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/9 Months) Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	(502,361,158)	(391,724,516)
Entitas Anak		
Pajak Kini	9,654,764,500	18,778,152,341
Pajak Tangguhan	(4,404,423,946)	(928,084,576)
	<u>5,250,340,554</u>	<u>17,850,067,765</u>
Jumlah	<u>4,747,979,396</u>	<u>17,458,343,249</u>

c. Income Tax Expenses

The Company
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/9 Months) Rp
PT Suryalaya Anindita International	9,654,764,500	10,570,844,341
PT Suryacipta Swadaya	--	8,207,308,000
Jumlah	<u>9,654,764,500</u>	<u>18,778,152,341</u>

Current Income Tax

Details of the non final income tax for subsidiaries on services are as follows:

PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/9 Months) Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Income Before Tax per Consolidated
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	543,443,293,429	321,193,181,286	Statement of Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(707,648,631,216)	(377,699,771,816)	Income Before Tax of Subsidiaries
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(164,205,337,787)	(56,506,590,530)	Loss Before Tax of the Company
Perbedaan Waktu:			Temporary Differences:
Imbalan Pasca Kerja	1,960,252,112	1,651,927,851	Post Employment Benefits
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(2,202,314)	85,029,790	Differences Between Commercial and Fiscal
Sub Jumlah	1,958,049,798	1,736,957,641	Sub Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(44,470,708,101)	(118,329,431,351)	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(3,416,375,836)	(4,165,935,215)	Interest Income
Beban Pajak Penghasilan Final	129,631,225,097	91,542,515,702	Withholding tax Expenses
Sumbangan	796,505,457	190,499,653	Donations
Beban Lainnya	1,461,688,983	1,461,688,983	Other Expenses
Jumlah	<u>84,002,335,600</u>	<u>(29,300,662,228)</u>	Total
Rugi Fiskal	(78,244,952,388)	(84,070,295,117)	Taxable Income (Fiscal Losses)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(198,264,123,175)	(117,219,342,515)	Compensation of Losses Carried Forward
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	1,953,860,487	1,245,750,315	Non Compensated Tax Loss
Koreksi Rugi Fiskal	--	--	Tax Loss Correction
Rugi Fiskal Perusahaan	<u>(274,555,215,076)</u>	<u>(200,043,887,317)</u>	Fiscal Loss of the Company

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Current Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	9,654,764,500	18,778,152,341	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Sub Jumlah	<u>9,654,764,500</u>	<u>18,778,152,341</u>	Sub Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	--	1,663,346,466	Article 23
Pasal 25	8,105,506,665	8,968,313,185	Article 25
Sub Jumlah	<u>8,105,506,665</u>	<u>10,631,659,651</u>	Sub Total
Kurang Bayar Pajak Badan	<u>1,549,257,835</u>	<u>8,146,492,690</u>	Underpayment Income Tax
Rincian jumlah tersebut adalah sebagai berikut:			The Details are as follows
Hutang Pajak Kini:			Taxes Payable
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	1,549,257,835	1,602,531,156	PT Suryalaya Anindita International
PT Suryacipta Swadaya	--	6,543,961,534	PT Suryacipta Swadaya
Jumlah	<u>1,549,257,835</u>	<u>8,146,492,690</u>	Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/9 Months) Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Income Before Tax per Consolidated
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	543,443,293,429	321,193,181,286	Statement of Comprehensive Income
Dikurangi Laba Sebelum Beban Pajak			Less: Income Before Tax of
Entitas Anak	(707,648,631,216)	(377,699,771,816)	Subsidiaries
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(164,205,337,787)	(56,506,590,530)	Loss Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif			Tax Expense (Benefit) at Effective
Pajak Efektif	(41,051,334,447)	(14,126,647,633)	Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal:
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	(11,117,677,025)	(29,582,357,838)	Net Loss (Income) of Subsidiaries
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(854,093,959)	(1,041,483,804)	Interest Income from time deposits and current account
Pajak Penghasilan Final	32,407,806,275	22,885,628,926	Final Income Tax
Sumbangan	199,126,364	47,624,913	Donations
Beban lainnya	365,422,246	365,422,246	Other Expenses
Sub Jumlah	<u>21,000,583,900</u>	<u>(7,325,165,557)</u>	Sub Total
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	<u>19,548,389,389</u>	<u>21,060,088,674</u>	Unused fiscal loss (Used Fiscal Losses)
Manfaat Pajak Perusahaan	(502,361,158)	(391,724,516)	Tax Benefit of the Company
Beban Pajak Entitas Anak	5,250,340,554	17,850,067,765	Tax Expense of Subsidiaries
Jumlah	<u>4,747,979,396</u>	<u>17,458,343,249</u>	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Credited (Charges) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	ke Laporan Laba Rugi Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months)	Lainnya Credited (Charges) to Other Comprehensive Income (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months)	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan -								Deferred Tax Assets
Perusahaan:								The Company:
Penyusutan Aset Tetap	(98.684.450)	(24.870.526)	--	(123.554.976)	2.338.479	--	(121.216.497)	Depreciations
Imbalan Pasca Kerja	2.318.781.713	601.577.284	195.226.118	3.115.585.115	500.022.679	(11.747.552)	3.603.860.242	Post Employment Benefit
Sub Jumlah	2.220.097.263	576.706.758	195.226.118	2.992.030.139	502.361.158	(11.747.552)	3.482.643.745	Sub Total
Aset Pajak Tangguhan -								Deferred Tax Assets
Entitas Anak								Subsidiaries
PT Siliagung Makmur	10.194.504.696	(3.695.324.915)	--	6.499.179.781	(2.802.279.534)	--	3.696.900.247	PT Siliagung Makmur
PT Surya Internusa Hotel	4.806.950.976	4.837.808.812	(242.598.633)	9.402.161.155	6.460.785.444	(146.585.269)	15.716.361.330	PT Surya Internusa Hotel
PT Batiga Hotel Manajemen	9.638.045	39.964.189	--	49.602.234	31.155.752	--	80.757.986	PT Batiga Hotel Manajemen
Jumlah	15.011.093.717	1.182.448.086	(242.598.633)	15.950.943.170	3.689.661.662	(146.585.269)	19.494.019.563	Total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	17.231.190.980			18.942.973.309			22.976.663.308	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Liabilities
PT Suryalaya Anindita International	(39.725.153.822)	(1.288.642.516)	1.398.149.146	(39.615.647.192)	714.762.284	2.000.566.335	(36.900.318.573)	PT Suryalaya Anindita International
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(39.725.153.822)			(39.615.647.192)			(36.900.318.573)	Total Deferred Tax Liabilities

27. Beban Akruai

27. Accrued Expenses

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Bunga Pinjaman	13,519,398,598	11,918,810,720	Loan Interest
Sewa	7,819,553,414	7,429,422,785	Rental
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,566,387,537	1,588,296,022	Salaries, Wages, and Employee Welfare
Telepon, Listrik dan Air	5,370,680,810	4,549,288,871	Telephone, Water and Electricity
Beban Proyek	4,732,779,582	33,618,219,388	Project Expenses
Biaya Perijinan	3,507,912,243	1,470,626,650	Licenses
Jasa Tenaga Ahli	2,999,288,174	2,269,411,848	Professional Fee
Pajak Bumi & Bangunan	1,294,376,103	955,720,317	Property Tax
Komisi Penjualan	1,231,006,968	1,480,211,650	Sales Commission
Biaya Kantor	921,821,770	723,487,059	Office Expenses
Biaya Iklan dan Promosi	890,563,068	619,741,976	Advertising and Promotion
Lain-lain	10,449,364,409	6,151,988,407	Others
Jumlah	58,303,132,676	72,775,225,693	Total

28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

28. Provision for Land and Environment Development

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat (Catatan 54).

This account represents the estimated cost of environmental facilities on real estate land development (Note 54).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

29. Long-Term Loans

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	524,699,797,015	467,606,817,206	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,127,306,679	115,835,152,832	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	607,827,103,694	583,441,970,038	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(110,345,670,018)	(98,389,548,291)	Less current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Neto	497,481,433,676	485,052,421,747	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun Rupiah	11.50% - 11.75%	11% - 11.50%	Interest rates per annum Rupiah

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Dalam satu tahun	110,345,670,018	98,389,548,291	One year
Dalam tahun ke-2	114,227,195,258	121,415,038,061	2nd year
Dalam tahun ke-3	93,655,005,140	105,078,563,281	3rd year
Dalam tahun ke-4	93,445,866,044	84,324,090,577	4th year
Dalam tahun ke-5	83,732,191,580	80,937,871,906	5th year
Dalam tahun ke-6	47,388,303,642	63,124,641,085	6th year
Dalam tahun ke-7	34,602,755,142	21,734,153,445	7th year
Dalam tahun ke-8	17,583,966,188	8,438,063,392	8th year
Dalam tahun ke-9	12,846,150,682	--	9th year
Jumlah	607,827,103,694	583,441,970,038	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents to loan owned by SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
SAI	315,376,873,894	350,354,998,738	SAI
SIH	209,322,923,121	117,251,818,468	SIH
Jumlah	524,699,797,015	467,606,817,206	Total

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menanda-tangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah of USD 32,000,000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000 dan pada tanggal yang sama melunasi seluruh utang SAI ke PT Bank Mega Tbk. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp113.575.567.462.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp105.041.274.057.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp96.760.032.375.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham Perusahaan yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Lumbung Sumber Rejeki.

Pada tanggal 13 Desember 2012, jaminan saham SAI, Entitas Anak, milik PT Lumbung Sumber Rejeki di atas berpindah kepada PT Mitra Karya Lentera akibat adanya penjualan seluruh saham PT Lumbung Sumber Rejeki di SAI kepada PT Mitra Karya Lentera.

Pada tanggal 4 Juni 2013, SAI, Entitas Anak, mengubah perhitungan tingkat bunga atas pinjaman ke BCA yang sebelumnya dihitung berdasarkan suku bunga dasar kredit yang berlaku di BCA ditambah 1,5% (satu koma lima persen) per tahun menjadi berdasarkan suku bunga mengambang (*floating interest rate*) yang ditetapkan oleh BCA. Dengan tingkat bunga mengambang ini, SAI, Entitas Anak, terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flows interest rate risk*).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounting to Rp166,140,000,000 and on the same date fully repaid all of SAI's loan to PT Bank Mega Tbk. The balance of the facility as of September 30, 2015 amounting to Rp113,575,567,462.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounting to Rp134,890,000,000. The balance of the facility as of September 30, 2015 amounting to Rp105,041,274,057.

On December 27, 2012, SAI, a subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounting to Rp117,000,000,000. The balance of the facility as of September 30, 2015 amounting to Rp96,760,032,375.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and buildings of Gran Melia Jakarta (Note 19), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI's shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Lumbung Sumber Rejeki.

On December 13, 2012, pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by PT Lumbung Sumber Rejeki above were transferred to PT Mitra Karya Lentera due to the sale of all of PT Lumbung Sumber Rejeki's shares in SAI to PT Mitra Karya Lentera.

On June 4, 2013, SAI, a Subsidiary, had changed calculation of the interest rate on the BCA loan is calculated based on BCA prime lending rate plus 1.5% (one point five percent) per year becomes based on floating interest rate that determined by BCA. With these floating interest rates, SAI, a Subsidiary, is exposed to cash flows interest rate risk.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman baru; mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp35.325.000.000 dan Rp36.630.000.000.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000 Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp170.631.925.132 dan Rp117.251.818.468.

Jumlah pembayaran pokok dan bunga pinjaman pada periode berjalan adalah sebesar Rp15.617.558.487.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi.
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as : changes in capital structure and stockholders' composition; obtaining new loan; mortgage of SAI's assets to any other party; perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.

Loan repayment for the 9 (Nine) months period ended as of September 30, 2015 and and for the years ended December 31, 2014 amounting to Rp35,325,000,000 and Rp36,630,000,000, respectively.

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtain Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with limit value amounting to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the contract signature with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and paid once. Outstanding balance for the 9 (Nine) months period ended as of September 30, 2015 and and for the years ended December 31, 2014 amounting to Rp170,631,925,132 and Rp117,251,818,468, respectively.

The amount of the loan principal and interest payments in the current period amounting to Rp15,617,558,487.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Catatan 19):

- a. Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH at several locations.
- b. Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.

Based on the loan agreement with BCA, SIH, a Subsidiary, shall not perform certain activities, among others: committing as guarantor in any form

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Pada 27 Juli 2015, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp178.893.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan bunga sebesar 11.5% serta provisi sebesar 1% sekali bayar sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dan akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di lokasi Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp38.690.997.989.

Jumlah pembayaran pokok dan bunga pinjaman pada periode berjalan adalah sebesar Rp444.286.474.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang Bank Mandiri per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Maksimum/ Maximum Credit	Tujuan/ Purpose	Cicilan bulanan/ Monthly Installment
Rp158.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk/ <i>To repay loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000 mulai September 2010 sampai Desember 2016/ <i>Ranging from Rp500,000,000 to Rp3,000,000,000 starting from September 2010 to December 2016.</i>
Rp41.000.000.000	Pengembalian utang pemegang saham atas nama Perusahaan/ <i>To take over the shareholders' loan on behalf of the Company</i>	Berkisar antara Rp250.000.000 sampai dengan Rp1.450.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017/ <i>Ranging from Rp250,000,000 to Rp1,450,000,000 starting from January 2011 to December 2017.</i>

and by any name and / or pledge the Company's assets to other parties, lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to perform the daily business and to subsidiaries, and sell or dispose of fixed asset or major assets in daily business activity.

In July 27, 2015, BCA providing investment Credit facility II amounting for Rp178,893,000,000 to SIH, a Subsidiary, with an interest rate of 11.5% and a fee of 1% lump sum corresponding credit limit. This Investment Credit Facility II period is for 9 years since the contract signature and will be used to finance the construction at the site Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung. Outstanding balance for the 9 (Nine) months period ended as of September 30, 2015 amounting to Rp38,690,997,989.

The amount of the loan principal and interest payments in the current period amounting to Rp444,286,474.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As September 30, 2015 and December 31, 2014 Bank Mandiri Loan's represents to loan owned by SAM, a Subsidiary, as follows:

In June 2010, SAM, a Subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the details are as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Jumlah Maksimum/ Maximum Credit	Tujuan/ Purpose	Cicilan bulanan/ Monthly Installment
Rp61.000.000.000	Pembiayaan pembangunan vila "Banyan Tree Ungasan Resort"/ <i>To finance the construction of villa "Banyan Tree Ungasan Resort"</i>	Berkisar antara Rp500.000.000 sampai dengan Rp1.500.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017/ <i>Ranging from Rp500,000,000 to Rp1,500,000,000 starting from January 2011 to December 2017.</i>

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000 (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp32.850.000.000 dan Rp43.800.000.000.

Saldo yang masih harus dibayar pada tanggal 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp42.900.000.000, Rp21.800.000.000 dan Rp18.427.306.679 untuk *Tranche* A,B dan C.

These facilities bear floating interest and are guaranteed by fiduciary on trade accounts receivable owned by SAM, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary, with maximum amounting to Rp260,000,000,000 and rights over the land and building amounting to Rp209,230,000,000 (Note 18) and company collateral from TCP, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary. SAM also has restricted timed deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,500,000,000 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, to maintain minimum cash amount (Note 21). Loan repayment for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp32,850,000,000 and Rp43,800,000,000 respectively.

The unpaid balance as of 30 September 2015 amounting to Rp42,900,000,000, Rp21,800,000,000 and Rp18,427,306,679, respectively, for Tranche A, B and C.

30. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada beberapa perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan (*car ownership program*).

Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

30. Other Payable to Third Parties

Other loans to third parties represent loan to multifinance companies to finance employee car ownership program.

All the multifinance companies are third parties.

31. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

31. Project Advances

This account represents advances received from customers at the beginning of projects. This will be deducted from the billings of those projects.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Jakarta	259,436,453,086	217,384,688,458	Jakarta
Semarang	48,690,503,195	43,357,966,743	Semarang
Surabaya	30,416,262,884	37,790,981,745	Surabaya
Denpasar	14,605,885,219	57,024,911,699	Denpasar
Medan	4,981,890,364	16,438,323,886	Medan
Jumlah	358,130,994,748	371,996,872,531	Total

32. Jaminan dari Pelanggan

32. Tenants' Deposits

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

This account represents deposits received from tenants for the rental service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term and deposits in connection with the sale of industrial estate land.

33. Utang Obligasi

33. Bonds Payable

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Obligasi Seri A	150,000,000,000	150,000,000,000	Bonds Series A
Obligasi Seri B	550,000,000,000	550,000,000,000	Bonds Series B
Diskonto yang belum diamortisasi	(2,842,172,998)	(4,303,861,981)	Less Issuance Cost Amortization
Jumlah	697,157,827,002	695,696,138,019	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(149,949,246,925)	(149,492,469,115)	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	547,208,580,077	546,203,668,904	Long Term Bonds Payable - Net

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

On October 29, 2012, the Company obtain effective approval letter from Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 for offering the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp700,000,000,000 on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 30 September 2015, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

As of September 30, 2015, the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 that listed on the Indonesian Stock Exchange consist of:

	Jumlah Pokok/ Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu/ Maturity	
Obligasi Seri A	150,000,000,000	8.3	Tiga Tahun / Three Years	Seri A Bonds
Obligasi Seri B	550,000,000,000	9.3	Lima Tahun / Five Years	Seri B Bonds

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam obligasi antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminan sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- g. Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1

Jaminan obligasi tersebut antara lain (Catatan 18):

1. Gedung perkantoran The Manor dan Gedung The Promenade di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang;
2. 38 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort;
3. 903 unit rumah susun dari Gedung "GLODOK PLAZA" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak.

34. Modal Saham

Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Company had obtain rating of idA for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

The bonds covenants, among others, consist of:

- a. Pledge or mortgage most of or all of the Company's assets and or allowed Subsidiary to pledge or mortgage most of or all of its assets;
- b. Pledge or mortgage all of income from which the assets is collateralized in the obligation;
- c. Give corporate guarantee or allowed Subsidiary to give corporate guarantee for the benefit of other parties;
- d. Sold the Company's investment on Subsidiary, except as long as the Company is still majority shareholder and is the controlling interest of Subsidiary;
- e. Change the Company's article of association regarding the purpose and business of the Company;
- f. Retain Interest Coverage Ratio not less than 2.5:1; and
- g. Retain Debt to Equity Ratio not more than 2:1

The collaterals for the bonds are as follows (Note 18):

1. Office Building The Manor and Building The Promenade at Suryacipta Industrial Area, Karawang;
2. 38 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort;
3. 903 units of apartments from building "GLODOK PLAZA" located at Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary.

34. Capital Stock

For the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 (unaudited) and for the year December 31, 2014, all of the Company's outstanding shares amounting to 4,705,249,440 shares, respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock Rp		Name of Stockholders
Pemegang Saham				
PT Arman Investments Utama	445,322,376	9.46	55,665,297,000	PT Arman Investments Utama
PT Union Sampoerna	423,652,100	9.00	52,956,512,500	PT Union Sampoerna
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.85	46,148,500,000	PT Persada Capital Investama
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	320,550,000	6.81	40,068,750,000	HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	4.97	29,250,000,000	UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited
Sino Charter Finance Limited	187,065,664	3.98	23,383,208,000	Sino Charter Finance Limited
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	52,647,460	1.12	6,580,932,500	Ir. Benyamin Arman Suriadjaya
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,637,321,840	56.05	329,665,230,000	Public (each below 5%)
Jumlah	4,669,747,440	99.25	583,718,430,000	Total
Saham Treasuri (Catatan 37)	35,502,000	0.75	4,437,750,000	Treasury Stock (Note 37)
Jumlah	4,705,249,440	100.00	588,156,180,000	Total

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock Rp		Name of Stockholders
Pemegang Saham				
PT Arman Investments Utama	451,169,576	9.59	56,396,197,000	PT Arman Investments Utama
PT Union Sampoerna	423,652,100	9.00	52,956,512,500	PT Union Sampoerna
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.85	46,148,500,000	PT Persada Capital Investama
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	4.97	29,250,000,000	UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	233,000,000	4.95	29,125,000,000	HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund
Sino Charter Finance Limited	187,065,664	3.98	23,383,208,000	Sino Charter Finance Limited
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	55,147,460	1.17	6,893,432,500	Ir. Benyamin Arman Suriadjaya
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,716,524,640	57.73	339,565,580,000	Public (each below 5%)
Jumlah	4,669,747,440	99.25	583,718,430,000	Total
Saham Treasuri (Catatan 37)	35,502,000	0.75	4,437,750,000	Treasury Stock (Note 37)
Jumlah	4,705,249,440	100.00	588,156,180,000	Total

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With nominal value of Rp125 per share

35. Tambahan Modal Disetor

35. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan agio saham dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp 1,000 per share
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	Conversion to capital stock in 1996
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 975 per saham	64,125,000,000	Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp 500 per share and offering price of Rp 975 per share
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	19,305,847,518	Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares Rp 500 per value share
Konversi atas saldo hutang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005
Jumlah saldo hutang yang dikonversi	271,735,750,000	Amount of converted loans
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	Amount recorded as paid-up capital stock
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 675 per saham	36,222,489,573	Additional paid in capital from right issue I of 22,673,360 shares to the shareholders in July 2008 at par value of Rp 500 per share and offering price of Rp 675 per share
Jumlah	286,976,697,091	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

36. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali

36. Difference in Transactions with Non Controlling Interest

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak per 30 Oktober 2012	61,804,450,737	61,804,450,737	Book value of net assets of SAI as of October 30, 2012
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak	240,457,909,300	240,457,909,300	Acquisition cost for 33.04% of SAI, Subsidiary, shares
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178,653,458,563)	(178,653,458,563)	Difference to non controlling interest SAI
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak per 30 Juni 2013	688,767,267,425	688,767,267,425	Book value of net assets of NRC as of June 30, 2013
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 Juni 2013	491,045,038,770	491,045,038,770	Book Value of Company's investment in NRC as of June 30, 2013
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197,722,228,655	197,722,228,655	Difference to non controlling interest NRC
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	74,925,000,000	Sales price of Investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 November 2014	20,705,900,795	20,705,900,795	Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	54,219,099,205	54,219,099,205	Difference to non controlling interest NRC
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000	195,000,000	Sales price of Investment in HIP
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174,096,971	174,096,971	Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	20,903,029	20,903,029	Difference to non controlling interest HIP
Saldo per 31 Desember 2014	<u>73,308,772,326</u>	<u>73,308,772,326</u>	Balance per December 31, 2014
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000		Sales price of Investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13,755,423,570		Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	48,519,776,430		Difference to non controlling interest NRC
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000		Sales price of Investment in NRC
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	6,308,433,965		Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015
Realisasi Selisih transaksi non pengendali HIP	20,903,029		Realization of Difference due to non controlling HIP
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	28,700,463,006		Difference to non controlling interest NRC
Saldo per 30 September 2015	<u>150,529,011,762</u>		Balance per September 30, 2015

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounting to 5,500 shares at USD12,517,330 respectively, or totaling USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference to non controlling interest amounting to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage ownership of SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal dari realisasi penjualan efek warran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 1.b).

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 64,18% menjadi 60,75% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp77.241.142.463.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp20.903.029.

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP menjadi 40% (Catatan 1b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP direalisasikan sebesar Rp20.903.029.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounting to Rp197,722,228,655 recognize as difference in transaction with non controlling interest.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 of NRC's shares at Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non controlling interest amounting to Rp54,219,099,205.

Percentage of ownership and EPI, Subsidiaries, at NRC, Subsidiaries, directly and indirectly after the capital increase of the sales effect of warrants and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, down from 64.18% to 60.75% (Note 1.b).

On January 23 , 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 of NRC's shares at Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 64.18% to 60.75% and recognized difference in transaction with non controlling interest amounting to Rp77,241,142,463.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, is decreased to 51,10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized difference in transaction with non controlling interest amounting to Rp20,903,029.

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1b), the difference in transaction with non-controlling interest HIP amounting to Rp20,903,029 was realized.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

37. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit) serta untuk pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within a 3 months period from September 12, 2013 until December 12, 2013.

The movement of treasury stock from share repurchase as of September 30, 2015 and 2014 (unaudited) and as of December 31, 2014 are as follows:

	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	
		%	Rp	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--	Repurchased Shares
Saldo Akhir	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Ending Balance

38. Kepentingan Non Pengendali

38. Non Controlling Interest

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas			Non Controlling Interest of
Aset Bersih Entitas Anak			Net Asset to Subsidiaries
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	400,815,818,201	345,028,977,543	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Suryalaya Anindita International	23,478,943,723	37,433,048,255	PT Suryalaya Anindita International
PT Sumbawa Raya Cipta	65,902	66,777	PT Sumbawa Raya Cipta
PT Horizon Internusa Persada	--	2,183,351,145	PT Horizon Internusa Persada
PT Surya Energi Parahita	(92,124,172)	10,836,365	PT Surya Energi Parahita
Jumlah	424,202,703,654	384,656,280,085	Total

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas			Non Controlling Interest to Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak			Net to Subsidiaries
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	58.446.283.349	69.147.169.843	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Suryalaya Anindita International	3.998.719.905	5.376.623.964	PT Suryalaya Anindita International
PT Surya Energi Parahita	(102.960.537)	--	PT Surya Energi Parahita
PT Sumbawa Raya Cipta	(874)	(889.772)	PT Sumbawa Raya Cipta
Jumlah	62.342.041.842	74.522.904.035	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

39. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp84.055.453.920 atau sebesar Rp18 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp18 per saham atau sejumlah Rp84.055.453.920 diambil dari laba tahun 2014 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada 9 Juli 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 30 April 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp140.092.423.200 atau sebesar Rp30 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp30 per saham atau sejumlah Rp140.092.423.200 diambil dari laba tahun 2013 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada 26 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

40. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp25.600.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 30 April 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp20.600.000.000.

41. Pendapatan Usaha

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp
Jasa Konstruksi	2,689,198,428,230	2,415,760,127,371
Hotel	527,978,234,178	242,751,798,782
Tanah Kawasan Industri	490,278,248,239	472,063,401,790
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	148,179,878,198	122,983,657,683
Real Estat	30,363,636	533,722,545
Jumlah	3,855,665,152,481	3,254,092,708,171

Construction
Hotel
Industrial estate land
Rental, parking and maintenance services
Real estate
Total

39. Dividend

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on June 9, 2015, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounting to Rp84,055,453,920 equivalent to Rp18 per share.

The distribution of cash dividends amounting to Rp18 per share or totaling Rp84,055,453,920 which were taken from income for 2014 attributable to equity holders of the parent company. In July 9, 2015, the Company has paid such cash dividends.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on April 30, 2014, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounting to Rp140,092,423,200 equivalent to Rp30 per share.

The distribution of cash dividends amounting to Rp30 per share or totaling Rp140,092,423,200 which were taken from income for 2013 attributable to equity holders of the parent company. In June 26, 2014, the Company has paid such cash dividends.

40. General Reserves

Based on the results of the Annual General Shareholders Meeting (AGM) on June 9, 2015, the shareholders approved the Company's provision for general reserve for Rp5,000,000,000 of its net income into Rp25,600,000,000.

Based on the results of the Annual General Shareholders Meeting (AGM) on April 30, 2014, the shareholders approved perusahaan provision for general reserve for Rp5,000,000,000 of its net income into Rp20,600,000,000.

41. Revenues

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey fisik pekerjaan lapangan.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Method used to determine contract revenue for the period is percentage of completion. Method used to determine the contract percentage of completion based on the physical survey of field work.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 and 2014 (unaudited).

42. Beban Langsung

42. Direct Cost

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Jasa Konstruksi	2,453,720,840,707	2,193,091,941,483	Construction
Tanah Kawasan Industri	157,841,566,353	155,627,717,405	Industrial Estate Land
Hotel	124,384,983,474	66,874,851,432	Hotel
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	100,332,265,570	73,898,216,313	Rental, Parking and Maintenance Services
Real Estat	--	20,014,464	Real estate
Jumlah	2,836,279,656,104	2,489,512,741,097	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

There was no direct cost more than 10% of the total direct cost from one supplier for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 and 2014 (unaudited).

43. Beban Penjualan

43. Selling Expenses

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Iklan dan Promosi	12,917,081,706	10,229,839,086	Advertising and Promotion
Jasa Pemasaran	10,744,376,688	11,752,336,641	Marketing Expert fee
Gaji	9,495,263,705	8,805,335,753	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	2,759,616,804	2,342,544,433	Travel and Transportation
Tender	1,511,647,052	1,297,167,051	Tender
Representasi dan Jamuan	568,268,407	457,795,617	Representation and entertainment
Komunikasi	231,598,730	288,905,686	Communication
Komisi Penjualan	--	1,906,658,231	Sales Commission
Lain-lain	1,273,255,138	1,493,261,261	Others
Jumlah	39,501,108,230	38,573,843,759	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

44. Beban Umum dan Administrasi

44. General and Administrative Expenses

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Gaji dan Upah	154.087.806.095	129.432.124.965	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 19)	55.360.652.759	47.835.754.920	Depreciation (Note 19)
Listrik dan Energi	35.187.485.459	34.917.908.565	Electricity and Energy
Sewa	26.704.201.579	23.645.504.699	Rental
Jasa Profesional	25.088.192.715	9.441.623.768	Professional Fees
Imbalan Pasca Kerja	17.831.435.338	9.102.010.860	Post-employment benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	15.197.502.695	15.054.736.653	Repairs and Maintenance
Pajak dan Perijinan	12.204.705.298	13.588.062.549	Taxes and Licences
Asuransi	8.115.678.887	5.654.274.302	Insurance
Kesejahteraan Karyawan	7.130.888.840	6.049.132.419	Employees Welfare
Keamanan dan Kebersihan	5.992.503.202	4.854.963.673	Security and Sanitation
Pajak Bumi dan Bangunan	5.918.372.987	5.213.364.909	Property tax
Perlengkapan Kantor	5.046.798.756	4.219.898.177	Office Supplies
Perjalanan dan Transportasi	3.864.959.225	3.064.075.418	Travel and Transportation
Sumbangan dan Kontribusi	1.831.615.768	810.428.435	Donation and Contributions
Komunikasi	1.724.790.641	1.465.212.356	Communication
Lain-lain	19.545.713.979	15.652.292.763	Others
Jumlah	400.833.304.223	330.001.369.431	Total

45. Beban Pajak Penghasilan Final

45. Final Income Tax Expense

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Perusahaan	62,400,000	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Nusa Raya Cipta Tbk	74,905,724,158	71,191,011,525	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Suryacipta Swadaya	47,459,722,255	12,237,161,572	PT Suryacipta Swadaya
PT TCP Internusa	4,024,118,855	3,894,401,085	PT TCP Internusa
PT Sitiagung Makmur	3,144,159,830	2,817,642,520	PT Sitiagung Makmur
PT Enercon Paradhya International	35,100,000	1,402,299,000	PT Enercon Paradhya International
Jumlah	129,631,225,098	91,542,515,702	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

46. Beban Keuangan

46. Financial Expenses

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Beban keuangan dari			
Obligasi	54,372,807,282	44,740,693,979	Interest expense on Bonds Payable
Utang Bank	47,700,000,000	47,700,000,000	Bank loans
Lain-lain	640,703,750	1,317,527,946	Others
Jumlah	102,713,511,032	93,758,221,925	Total

47. Pendapatan Lainnya

47. Other Income

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	88,239,952,498	--	Gain from Foreign Currency Exchange - Net
Penghasilan Bunga	33,621,684,810	53,359,126,708	Interest Income
Keuntungan Penjualan Properti Investasi	32,098,544,878	316,042,640	Gain from Sale of Investment Properties
Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama	26,475,488,515	--	Diluted on Joint Venture Investment
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1,351,292,971	285,049,774	Gain from Sale of Fixed Assets
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi	438,503,482	1,756,420,530	Income from Joint Operation
Jumlah	182,225,467,154	55,716,639,652	Total

48. Beban Lainnya

48. Other Expenses

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Beban Administrasi Bank	6,375,870,339	6,091,067,126	Bank Administration
Rugi Pembongkaran Gedung Perkantoran	--	23,253,120,045	Office Building Demolition
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Netto	--	14,925,654,305	Loss from Foreign Currency Exchange - Net
Lain-lain	23,590,755,534	19,287,064,498	Others
Jumlah	29,966,625,873	63,556,905,974	Total

49. Laba per Saham

49. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	476,353,272,191	229,211,934,002	<i>Income for the Current Year Attributable to Owners of the parent Entity</i>
	Saham/ Shares	Saham/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,669,747,440	4,669,747,440	<i>Weight average number of ordinary shares for computation of earnings per share</i>
Labar per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	102.01	49.08	<i>Earnings per Share (in full Rupiah)</i>

50. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 2.464 dan 2.432 karyawan pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

50. Post-Employment Benefits Obligation

The Company and its Subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,464 and 2,432 as of September 30, 2015 (unaudited) and December 31, 2014, respectively.

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	
Biaya Jasa Kini	8,764,399,308	12,163,001,837	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	5,670,652,342	7,869,581,522	<i>Interest cost</i>
Biaya Jasa Lalu	--	--	<i>Past Service Cost</i>
Jumlah	14,435,051,650	20,032,583,359	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Post-employment benefit liabilities that recognized in the consolidated statement of financial position as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	123,198,872,012	99,663,211,642	<i>Present Value of Obligations</i>
Beban Jasa Kini	5,327,018,970	4,926,776,800	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	5,670,652,342	7,869,581,522	<i>Interest Cost</i>
Nilai Wajar Aset Program	3,437,380,338	7,236,225,037	<i>Fair Value of Assets Program</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(7,079,899,618)	<i>Benefits Payment</i>
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	8,387,705,549	10,582,976,629	<i>Unrecognized Actuarial Gains (Losses)</i>
Jumlah	146,021,629,211	123,198,872,012	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	123,198,872,012	99,670,498,043	<i>Beginning of the Years</i>
Beban Tahun Berjalan	14,435,051,650	20,032,583,359	<i>Amount Charges to Expenses</i>
Pembayaran Manfaat	--	(7,087,186,019)	<i>Benefits Payment</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	8,387,705,549	10,582,976,629	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	146,021,629,211	123,198,872,012	Total

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 (unaudited) and for the years ended December 31, 2014 are as follow:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	123,198,872,012	99,663,211,642	94,895,423,347	69,545,811,407	56,349,129,662	<i>Present Value of Employee Benefit Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset Program	3,437,380,338	7,236,225,037	4,732,099,759	4,481,775,848	2,518,070,343	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Defisit Program	126,636,252,350	106,899,436,679	99,627,523,106	74,027,587,255	58,867,200,005	Deficit Program
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	<i>Experience Adjustment on Liability Program</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Employee benefit expenses are recorded as part of general and administrative expenses.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980</i>	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal Pension Age</i>
Kenaikan Gaji	5%	5%	<i>Salary Increase</i>
Tingkat Bunga Teknis	8.0%	8.0%	<i>Technical Interest Rate</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

51. Beban Tangguhan atas Kerjasama Pembangunan

Proyek Simpang Susun Jalan Tol

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam rangka pembangunan dan pembiayaan jalan tol. Penyelenggara jalan tol adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Secara umum, hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama pembangunan tersebut adalah sebagai berikut:

- SCS membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- SCS menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun pada tanggal 20 April 1999 kepada pemilik aset (PT Jasa Marga (Persero) Tbk) untuk dikelola dan dioperasikan.
- Pemilik aset menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- Beban proyek ditetapkan *lump sum* sebesar Rp21.420.937.000. Pembayaran kepada SCS dilakukan dengan cara bagi hasil pendapatan tol yang dimulai sejak proyek dioperasikan sampai dengan tanggal 31 Januari 2015 dengan ketentuan bagi hasil sebagai berikut:

Tahun / Years	Bagi Hasil (%) / Profit Sharing (%)	
	Jasa Marga	Suryacipta Swadaya
1999 - 2000	96	4
2001	95	5
2002 - 2004	92	8
2005 - 2007	90	10
2008 - 2010	88	12
2011 - 2013	87	13
2014 - 2015	86	14

Bagi hasil pendapatan tol yang diterima SCS pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit) masing-masing sebesar Rp551.245.256 dan Rp2.771.096.496 yang dicatat sebagai pendapatan kerjasama pembangunan, yang merupakan bagian dari pendapatan lain-lain.

51. Deferred Charges on Joint Development Agreement

Toll Road Off-Ramp Project

SCS, a Subsidiary, entered into an agreement with PT Jasa Marga (Persero) Tbk for the development and financing of a toll road. The toll operator is PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

The significant matters contained in the joint development agreement are as follows:

- SCS shall construct and finance the development of the toll road in accordance with the agreed design, specification and requirements.
- SCS shall transfer the toll road on April 20, 1999 which will be managed and operated by the owner (PT Jasa Marga (Persero) Tbk).
- The owner of the asset is responsible for all expenses and risks related to the operation and management of the toll road.
- Project cost is determined at a lump sum amount of Rp21,420,937,000. Payment to SCS will be made in the form of profit sharing on the toll road revenue starting from the date of operation of the project until January 31, 2015. The profit sharing schedule is as follows:

Profit sharing for the toll obtained by SCS on 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 and 2014 (unaudited) amounting to Rp551,245,256 and Rp2,771,096,496 respectively, which were recorded as income from joint development, which is part of other income.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi:

Piutang kepada pihak berelasi antara lain:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Due from related parties is as follows: Persentase terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
			30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT SLP Internusa Karawang	55,116,677,044	--	0.81%	0.00%
PT SLP Surya Ticon Internusa	46,111,000	--	0.00%	0.00%
Jumlah/ Total	55,162,788,044	--	0.81%	0.00%

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp9.513.424.152 dan Rp9.825.769.992 masing-masing pada 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan/ Company</u>
PT SLP Surya Ticon Internusa
PT SLP Internusa Karawang

52. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are including due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Compensation of Commissioners and Directors

The aggregate compensation in the form of salaries, benefits and bonuses provided by the Company to commissioners and directors amounting to Rp9,513,424,152 and Rp9,825,769,992 on September 30, 2015 and 2014, respectively.

The nature of relationship with related parties is as follows:

<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>
Ventura Bersama/ Joint Venture
Ventura Bersama/ Joint Venture

53. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit) serta 31 Desember 2014.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

53. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of September 30, 2015 and 2014 (unaudited) also December 31, 2014.

Segment Information based on business segment is presented below:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan
Per 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and
as of December 2014 and For the 9 (Nine) Months ended
as of September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

30 September 2015 (Tidak diaudit)/ September 30, 2015 (Unaudited)
(9 Bulan/ 9 Months)

	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate Development and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Constructions	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment of Stock of Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Related Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan External	706,195,494,303	148,210,241,834	2,689,198,428,230	--	490,278,248,239	--	4,033,882,412,606	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	--	56,098,670,201	9,733,215,076	--	(244,049,145,402)	(178,217,260,125)	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan	706,195,494,303	148,210,241,834	2,745,297,098,431	9,733,215,076	490,278,248,239	(244,049,145,402)	3,855,665,152,481	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	561,927,701,455	15,348,669,027	247,864,808,329	9,733,215,076	324,706,405,772	(140,195,303,282)	1,019,385,496,377	Segment results
Beban Penjualan							(39,501,108,230)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(400,833,304,223)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							182,225,467,154	Other Revenues
Beban Lainnya							(29,966,625,873)	Other Expenses
Laba Usaha							731,309,925,205	Operating Profit
Pajak Penghasilan Final							(129,631,225,098)	Final Income Tax
Beban Keuangan							(102,713,511,032)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pendapatan dari Pengendalian Bersama Entitas							44,478,104,354	Equity in Net Earning of Associates Entities/ Revenue from Joint Controlled Entity
Laba Sebelum Pajak							543,443,293,429	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(4,747,979,396)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan							538,695,314,033	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(6,564,386,510)	Other Comprehensive Incomes
Jumlah Laba Komprehensif							532,130,927,523	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							476,353,272,191	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							62,342,041,842	Non Controlling Interest
Laba Periode Berjalan							538,695,314,033	Income for the Period
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							469,997,740,984	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							62,133,186,539	Non Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							532,130,927,523	Comprehensive Income for the Period

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan
Per 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and
as of December 2014 and For the 9 (Nine) Months ended
as of September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

30 September 2015 (Tidak diaudit)/ September 30, 2015 (Unaudited)
(9 Bulan/ 9 Months)

	Pembangunan Kawasan Industri / Estate Development Rp	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate Development and Rental of Office Building Rp	Konstruksi Bangunan / Building Constructions Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment of Stock of Other Companies Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Related Business Rp	Eliminasi / Elimination Rp	Konsolidasi / Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATIONS
ASET								ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	2,131,661,142,676	606,785,160,199	1,565,998,035,635	1,262,801,340,429	1,160,806,958,628	(857,537,225,428)	5,870,515,412,139	Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1,000	77,316,439,446	--	2,816,188,033,490	1,000,000	(2,891,867,254,472)	1,638,219,464	Investment in shares of stock
Investasi Tersedia untuk Dijual	2,500,000	1,811,400,000	--	--	--	--	1,813,900,000	Investment Available for Sale
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	--	--	377,197,742,032	682,348,945,140	--	(160,944,029,349)	898,602,657,823	Investment in Joint Control Entity
Total Aset yang Dikonsolidasikan	2,131,663,643,676	685,912,999,645	1,943,195,777,667	4,761,338,319,059	1,160,807,958,628	(3,910,348,509,249)	6,772,570,189,426	Consolidated Total Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	865,822,698,517	383,616,882,372	874,874,439,447	1,118,538,415,520	821,317,243,247	(803,029,197,530)	3,261,140,481,573	Segment Liabilities
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan	865,822,698,517	383,616,882,372	874,874,439,447	1,118,538,415,520	821,317,243,247	(803,029,197,530)	3,261,140,481,573	Consolidated Total Liabilities
Pengeluaran Modal							237,452,807,405	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	13,600,989,352	22,910,320,881	32,239,811,913	1,466,905,988	39,402,839,506	811,912,977	110,432,780,617	Depreciation and Amortization
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4,752,647,612	1,638,223,452	5,799,443,857	1,960,252,112	3,680,868,305	--	17,831,435,338	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan
Per 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and
as of December 2014 and For the 9 (Nine) Months ended
as of September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

30 September 2014 (Tidak diaudit) / September 30, 2014 (Unaudited)
(9 Bulan / 9 Months)

	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate Development and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Constructions	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment of Stock of Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Related Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan External	242,751,798,782	123,499,305,228	2,415,760,127,371	18,075,000	472,063,401,790	-	3,254,092,708,171	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,133,557,543	54,935,958,313	--	--	(56,069,515,856)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan	242,751,798,782	124,632,862,771	2,470,696,085,684	18,075,000	472,063,401,790	(56,069,515,856)	3,254,092,708,171	
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	214,489,896,128	(1,109,631,059)	224,112,899,133	18,075,000	329,646,998,660	(2,578,270,788)	764,579,967,074	Segment results
Beban Penjualan							(38,573,843,759)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(330,001,369,431)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							55,716,639,652	Other Revenues
Beban Lainnya							(63,556,905,974)	Other Expenses
Laba Usaha							388,164,487,562	Operating Profit
Pajak Penghasilan Final							(91,542,515,702)	Final Income Tax
Beban Keuangan							(93,758,221,925)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Pendapatan dari Pengendalian Bersama Entitas							118,329,431,351	Equity in Net Earning of Associates Entities/ Revenue from Joint Controlled Entity
Laba Sebelum Pajak							321,193,181,286	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(17,458,343,249)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan							303,734,838,037	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain							(7,709,768,726)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif							296,025,069,311	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							229,211,934,002	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							74,522,904,035	Non Controlling Interest
Laba Periode Berjalan							303,734,838,037	Income for the Period
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							223,169,309,307	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							72,855,760,004	Non Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							296,025,069,311	Comprehensive Income for the Period

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) dan
Per 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) and
as of December 2014 and For the 9 (Nine) Months ended
as of September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate Development and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Constructions	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ Investment of Stock of Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Related Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATIONS
ASET								ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	1,782,785,876,712	583,233,055,374	1,479,656,042,083	731,550,616,998	1,154,558,203,547	(450,557,551,668)	5,281,226,243,046	Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	--	103,879,974,436	--	2,915,632,456,877	1,000,000	(3,018,186,563,311)	1,326,868,002	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	--	1,811,400,000	--	--	--	--	1,811,400,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Pengendalian Bersama Entitas	--	--	366,936,158,813	343,868,679,699	--	(1,878,595,405)	708,926,243,107	Investment in Joint Control Entity
Total Aset yang Dikonsolidasikan	1,782,785,876,712	688,924,429,810	1,846,592,200,896	3,991,051,753,574	1,154,559,203,547	(3,470,622,710,384)	5,993,290,754,155	Consolidated Total Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	649,190,124,628	397,348,014,618	853,898,603,903	780,761,057,517	680,310,330,233	(376,938,134,528)	2,984,569,996,371	Segment Liabilities
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan	649,190,124,628	397,348,014,618	853,898,603,903	780,761,057,517	680,310,330,233	(376,938,134,528)	2,984,569,996,371	Consolidated Total Liabilities
Pengeluaran Modal							318,955,481,203	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	8,785,396,426	36,565,722,841	37,802,214,368	1,558,337,603	47,553,325,314	1,074,382,646	133,339,379,198	Depreciation and Amortization
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	4,438,518,428	1,563,840,957	7,432,273,421	2,416,309,131	1,172,318,578	--	17,023,260,515	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis

Seluruh unit usaha Grup berlokasi di Jakarta dan Karawang, kecuali Vila Banyan Tree Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, dan Melia Bali Hotel milik SAI, Entitas Anak, yang terletak di Bali, dimana untuk periode 9 (Bulan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit), masing-masing mencatat pendapatan sebesar Rp120.791.007.204 dan Rp198.124.846.915.

54. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a) Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan sebagai pemegang saham KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 45,62% atau setara dengan Rp109.488.000.000.
- b) Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn, komposisi kepemilikan saham milik Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada PT SLP Surya Ticon Internusa dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 22 Agustus 2011, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Nusa Abadi Indo Global (Autoparking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Autoparking dengan harga sewa sebesar Rp625.000.000 per bulan. Pada tanggal 1 Maret 2013 telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp805.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2014.

Pada tanggal 8 Oktober 2014 telah dilakukan addendum dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Geographical Segment

All of the Group's business are located in Jakarta and Karawang, except for Banyan Tree Ungasan Resort villa owned by SAM, a Subsidiary, and Melia Bali Hotel, owned by SAI, a Subsidiary, which are located in Bali. For the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 (unaudited), recognized revenues amounting to Rp120,791,007,204 and Rp198,124,846,915, respectively.

54. Significant Agreements

Company

- a) On June 10, 2015, the Company as a shareholder KSS, Subsidiary, has signed an agreement for support of a shortage of cash in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as a bank and BUS as debtors amounting Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company in proportion to the effective shareholding in BUS is 45.62%, equivalent to Rp109,488,000,000.
- c) Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humbert Lie, SH, SE, Mkn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK) Ltd., and Mitsui Co., Ltd. in PT SLP Surya Ticon Internusa with participation of 50%, 25% and 25%, respectively.

PT TCP Internusa (TCP)

On August 22, 2011, the TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Nusa Abadi Indo Global (Autoparking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Autoparking with the rental price of Rp625,000,000 per month. On March 1, 2013 has made an addendum which rental price change to Rp805,000,000 per month. This agreement is valid until October 15, 2014.

On October 8, 2014, an addendum has been done which rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai). Perjanjian ini juga memberikan hak kepada pembeli untuk menerima jaminan pengembalian investasi (*guaranteed return*) minimum sebesar 8% per tahun dengan memperhitungkan pendapatan sewa yang diperoleh dari PT Ungasan Semesta Resort (USR), entitas anak SAM (sebagai pengelola Villa Banyan Tree Ungasan). Jaminan pengembalian ini berlaku selama 2 sampai dengan 5 tahun pertama sejak vila beroperasi.

Pada 30 September 2015, tidak ada jaminan pengembalian utang.

- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, the SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other party, For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the propotional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes). This contract also entitles the buyer to receive a guaranteed return on investment a minimum of 8% per annum subject by calculating rental income earned by PT Ungasan Semesta Resort (USR), SAM's subsidiary (as the manager of Villa Banyan Tree Ungasan). This guarantee return is valid for the two until fifth years from the date the villa starts operations.

On September 30, 2015, there is no guarantee of repayment.

- b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will received 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the buildings right on land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.
- c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer the its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the buildings right on land (SHGB) of villa which

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (PTM) dimana PTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, PTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana PTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) *Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (PTM) which PTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, PTM will receive management fee calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which PTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.*
- b) *Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (Licensor) which stated that the Licensor give the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.*
- c) *Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") which stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation which submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana fasilitas umum dan fasilitas sosial masing-masing di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 30 September 2015 sebesar Rp66.699.372.683.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for development of public and social facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp66,699,372,683 as of September 30, 2015.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into an agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

- b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

As compensation, the *Licensor* shall receive a license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the *Licensor* and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the *Licensor* transferred all of its rights and obligations in relation with the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

PT Karsa Sedaya Sejahtera

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada BUS pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Pinjaman ini akan digunakan oleh BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada PT Lintas Marga Sedaya untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikampek-Palimanan.

PT Nusa Raya Cipta Tbk

a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		Fasilitas Maksimal / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Kredit Rekening Koran	IDR	100,000,000	--	100,000,000	Maret 2016/ March 2016
- Demand Loan	IDR	50,000,000,000	--	50,000,000,000	Maret 2016/ March 2016
- Bank Garansi - 1	IDR	300,000,000,000	288,124,694,289	11,875,305,711	Maret 2016/ March 2016
- Bank Garansi - 4	IDR	400,000,000,000	239,653,637,088	160,346,362,912	Maret 2016/ March 2016
- Bank Garansi - 3	IDR	85,000,000,000	84,335,866,450	664,133,550	Maret 2016/ March 2016

b) Pada tanggal 10 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance to the terms in each respective agreement.

PT Karsa Sedaya Sejahtera

Under the loan facility agreement to BUS on March 20, 2013, KSS, Subsidiary, entered into a Mezzanine loan agreement to BUS amounting to Rp515,893,770,000 which planned granted from 2013 until 2015. The loan will be used by BUS to provide loans Mezzanine PT Lintas Marga Sedaya to finance part of development and highway construction Cikampek-Palimanan.

PT Nusa Raya Cipta Tbk

a) NRC have unused credit facilities as follows (Note 22):

		Fasilitas Maksimal / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Account Loan	IDR	100,000,000	--	100,000,000	Maret 2016/ March 2016
- Demand Loan	IDR	50,000,000,000	--	50,000,000,000	Maret 2016/ March 2016
- Guarantee - 1	IDR	300,000,000,000	288,124,694,289	11,875,305,711	Maret 2016/ March 2016
- Guarantee - 4	IDR	400,000,000,000	239,653,637,088	160,346,362,912	Maret 2016/ March 2016
- Guarantee - 3	IDR	85,000,000,000	84,335,866,450	664,133,550	Maret 2016/ March 2016

b) On June 10, 2015, NRC, a Subsidiary, has signed an agreement supporting a cash deficiency in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as a bank and BUS as debtors amounting to Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company in accordance with the proportion of ownership is effective in BUS 14.38%, equivalent to Rp34,512,000,000.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

55. Liabilitas Kontijensi

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT. DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. Perusahaan kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, kontra memori kasasi tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

55. Contingent Liabilities

- a. *TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel.*

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

Based on Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filled a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, which was rejected by Chamber of Magistrate therefore the dependent filled an appeal which was registered on May 4, 2009.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On 28 April 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection with the decision. The Company then filed a counter against the cassation on May 26, 2011.

As of the date of the financial statements, counter cassation is still in process at Supreme Court.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, kontra memori kasasi tersebut masih dalam proses.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/PDT/2014/ PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, kontra memori kasasi tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/ Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed that decision. Has appealed that decision and has won with Decision Letter No.260/PDT/2013/PT.DKI dated September 9, 2013.

On January 13, 2014, the plaintiff filed an appeal through the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, filed a counter against the cassation on January 21, 2014 .

As of the date of this consolidated financial report, the counter memory of cassation is still going on.

- c. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 3,000 sqm of land located at Kuningan Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 279/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2014, TCP has won in the lawsuit.

The Plaintiffs has appealed that decision. Based on Announcement Lettter of Decision from DKI Jakarta District Court No.571/PDT/2014/PT.DKI dated October 27, 2014, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On January 5, 2015, the plaintiffs appealed to the South Jakarta District Court regarding the decision, TCP, a Subsidiary, already filed a counter against the cassation. As of the date of the consolidated financial statements, counter cassation is still in process at the Supreme Court.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

- e. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

**56. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

- i. Manajemen risiko mata uang asing
Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014.

The Plaintiffs has appealed that decision. As of the date of authorization of the financial statements, the decision on the appeal has not been issued.

- e. The Company and EPI, a Subsidiary, to be guarantor for the loan debt of PT Alpha Sarana amounting to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

**56. Financial Instrument, Financial Risk
and Capital Management**

**Financial Risk Management Objective and
Policies**

The Group are exposed to variety of financial risks arising from their operations and the use of financial instruments. The financial risks include: foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Group manage financial risk under policies approved by the board of directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Grup manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

- i. Foreign currencies risk management
The Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit) akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp31.918.947.845 dan Rp31.202.440.874. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit) masing-masing sebesar Rp4.041.106.091 dan Rp3.002.527.357. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Groups manage the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manage the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet is disclosed in Note 57.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the 9 (Nine) months periods ended September 30, 2015 and 2014 (unaudited) would have decreased profit or loss and equity by Rp31,918,947,845 and Rp31,202,440,874, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency as of September 30, 2015 and 2014 (unaudited) would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group are exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manage the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the period 9 (Nine) months ended as of September 30, 2015 and 2014 (unaudited) by Rp4,041,106,091 and Rp3,002,527,357. A 50 basis points decrease in interest rates for the 9 (Nine) months period ended September 30, 2015 and 2014 (unaudited) would have had the equal

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

2015 dan 2014 (tidak diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits and trade receivables. The Group place their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimize their credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- Ensure that transactions are made with parties who have good reputation and ability to pay.
- Obtain down payment for the projects and tenants' deposits.
- Continuously monitor to mitigate credit risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to credit risk of the Group at the reporting date.

The quality of financial assets are as follow:

30 September 2015 (Tidak diaudit)/ September 30, 2015 (Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months)				
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,097,670,849,187	--	--	1,097,670,849,187
Piutang Usaha	425,614,140,941	60,222,600,644	(148,424,929)	485,688,316,656
Piutang Retensi	190,300,852,669	--	--	190,300,852,669
Piutang Kepada Pihak Berelasi	55,162,788,044	--	--	55,162,788,044
Aset Keuangan Lancar Lainnya	35,833,171,650	--	--	35,833,171,650
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000
Investasi tersedia dijual	1,813,900,000	--	--	1,813,900,000
Jumlah	1,808,895,702,491	60,222,600,644	(148,424,929)	1,868,969,878,206
				Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,172,701,116,598	--	--	1,172,701,116,598
Piutang Usaha	430,703,025,435	38,786,121,743	(139,240,217)	469,628,387,395
Piutang Retensi	207,684,274,029	--	--	207,684,274,029
Aset Keuangan Lancar Lainnya	27,121,744,160	--	--	27,121,744,160
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000
Investasi tersedia dijual	1,811,400,000	--	--	1,811,400,000
Jumlah	1,842,521,560,222	38,786,121,743	(139,240,217)	1,881,446,922,182
				Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

iv. Liquidity risk management

The Group undertake a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements.
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement
- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities
- Maintain liquidity ratio
- Carry out the debt financing plan.

The following is the contractual due date for financial liabilities:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)/ September 30, 2015 (Unaudited)				
	(9 Bulan/ 9 Months)				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	363,946,064,819	310,715,999,014	20,707,220,193	32,522,845,612	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	212,392,015,112	212,392,015,112	--	--	--
Beban Akrua	58,303,132,676	--	--	--	58,303,132,676
Pinjaman Bank	807,827,103,694	--	310,345,670,018	--	497,481,433,676
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	394,114,583	--	205,625,000	--	188,489,583
Utang Obligasi	697,157,827,002	149,949,246,925	--	--	547,208,580,077
Jumlah	2,140,020,257,886	673,057,261,051	331,258,515,211	32,522,845,612	1,103,181,636,012
					<i>Trade Payable</i>
					<i>Other Short Term Financial Liabilities -</i>
					<i>Third Parties</i>
					<i>Accrued Expenses</i>
					<i>Bank Loan</i>
					<i>Other Liabilities - Third Parties</i>
					<i>Bond Payable</i>
					Total

	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	356,250,655,358	356,250,655,358	--	--	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Lainnya - Pihak Ketiga	132,137,983,237	132,137,983,237	--	--	--
Beban Akrua	72,775,225,693	--	--	--	72,775,225,693
Pinjaman Bank	583,441,970,038	20,946,990,334	25,791,990,335	51,650,567,622	485,052,421,747
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	35,812,539	--	35,812,539	--	--
Utang Obligasi	695,696,138,019	--	--	149,492,469,115	546,203,668,904
Jumlah	1,840,337,784,884	509,335,628,929	25,827,802,874	201,143,036,737	1,104,031,316,344
					<i>Trade Payable</i>
					<i>Other Short Term Financial Liabilities -</i>
					<i>Third Parties</i>
					<i>Accrued Expenses</i>
					<i>Bank Loan</i>
					<i>Other Liabilities - Third Parties</i>
					<i>Bond Payable</i>
					Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

Posisi rasio pada masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The ratio for each period is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	
Jumlah Utang Berbunga	1,505,379,045,279	1,129,681,451,481	<i>Total Interest Bearing Debt</i>
Jumlah Ekuitas	3,511,429,707,853	3,008,720,757,785	<i>Total Equity</i>
Debt to Equity Ratio	0.43	0.38	Debt to Equity Ratio

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

30 September 2015 (Tidak diaudit)/ September 30, 2015 (Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months)				
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan Fair Value Measurement on End of Period Using				
30 September 2015/ September 30, 2015	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				<i>Financial Assets Measured at fair value</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	934,457,847	934,457,847	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia Untuk Dijual				<i>Assets Available for Sale</i>
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,813,900,000	--	1,813,900,000	<i>Investment Available for Sale</i>
Jumlah	2,748,357,847	934,457,847	1,813,900,000	Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan Fair Value Measurement on End of Period Using				
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				<i>Financial Assets Measured at fair value</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	953,372,323	953,372,323	--	<i>Other Current Financial Assets</i>
Aset Tersedia Untuk Dijual				<i>Assets Available for Sale</i>
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1,811,400,000	--	1,811,400,000	<i>Investment Available for Sale</i>
Jumlah	2,764,772,323	953,372,323	1,811,400,000	Total

57. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

57. Monetary Assets and Liabilities Dominated in Foreign Currency

Pada tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	42,594,791	624,311,847,134	40,182,832	499,874,433,279	Cash and Cash Equivalents
	SGD	27,978	287,461,115	7,552	71,157,442	
	EUR	4,000	65,968,210	3,500	52,966,445	
	GBP	3,184	70,702,566	3,184	61,667,608	
Investasi Tersedia untuk Dijual	SGD	90,950	934,457,847	101,185	953,372,323	Temporary Investments
Piutang Usaha	USD	5,458,586	80,006,501,329	6,677,536	83,068,543,614	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	USD	27,646	405,204,852	45,083	560,828,298	Other Receivables
Uang Jaminan	USD	38,014	557,176,621	--	--	
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	0	--	38,014	472,898,763	
Jumlah			<u>706,639,319,674</u>		<u>585,115,867,772</u>	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	1,880,074	27,556,248,575	506,396	6,299,569,459	Accounts Payable to - Third Parties
	SGD	44,571	457,939,755	48,613	458,038,074	
	EUR	5,997	98,909,376	1,942	29,382,757	
	AUD	2,913	29,921,319	--	--	
	GBP	900	19,987,470	--	--	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	925,844	13,570,092,438	1,294,949	16,109,165,201	Other Short-term Financial Liabilities - Third Parties
	SGD	127,801	1,313,087,656	121,287	1,142,778,419	
	EUR	19,906	328,292,831	19,906	301,244,536	
Beban Akrua	USD	1,299,174	19,041,997,569	767,709	9,550,301,279	Accrued Expenses
Liabilitas Diestimasi	USD	--	--	7,625	94,854,378	Estimated Liabilities
Jaminan dari Pelanggan	USD	384,690	5,638,396,786	2,612,851	32,503,860,718	Tenant's Deposits
Jumlah			<u>68,054,873,775</u>		<u>66,489,194,821</u>	Total
Jumlah Aset Neto			<u>638,584,445,899</u>		<u>518,626,672,951</u>	Total Net Asset

58. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp
Penambahan Aset melalui Utang Usaha	9.045.723.092	--
Reklasifikasi Persediaan Tanah ke Properti Investasi	--	53.761.575.629
Reklasifikasi Aset Tetap dalam Penyelesaian ke Properti Investasi	--	196.136.015.917
Reklasifikasi Aset Tetap ke Properti Investasi	--	4.624.288.750

58. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

Addition of Assets through Trade Payable
Land Inventories Reclassification to Investment Property
Reclassification of Construction in Progress to Investment Property
Reclassification from Fixed Assets to Investment Property

59. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal otorisasi untuk diterbitkan adalah sebagai berikut:

- a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 antara Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai bank dan SIK, Entitas Anak SLP, sebagai debitur.

59. Event After Reporting Period

Events after the date of the consolidated financial reporting as of the date of authorization for issue is as follows:

- a) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounting USD25,000,000 between Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as banks and SIK, the Subsidiary SLP, as the debtor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini berakhir paling lambat tanggal 29 Oktober 2021.

- b) Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan telah menyampaikan surat tentang keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") terkait dengan rencana Perusahaan yang akan menerbitkan surat utang yang bertahap dari waktu ke waktu, berdasarkan program surat utang jangka menengah dalam berbagai mata uang (*Multicurrency Medium Term Note Programme*). Secara keseluruhan, jumlah pokok *MTN Programme* sebesar-besarnya S\$300,000,000 (tiga ratus juta Dollar Singapura) atau ekuivalennya dalam mata uang lainnya, yang akan diterbitkan melalui SSIA International Pte, Ltd., (SSIAPte), Entitas Anak, yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan akan dicatatkan dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*.
- c) Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh obligasi Surya Semesta Internusa I Seri A sejumlah Rp150.000.000.000.

60. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

61. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 November 2015.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 and December 31, 2014 and For the 9 (Nine) Month Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, except stated otherwise)

This agreement ends at the latest on October 29, 2021.

- b) *On November 3, 2015, the Company submit a letter about the openness of information to the Financial Services Authority ("FSA") relating to the Company's plan to issue bonds that gradually over time, based on the program medium term notes in various currencies (Multicurrency medium Term Note Programme). Overall, the principal total MTN Programme profusely S\$300,000,000 (three hundred million Singapore dollars) or its equivalent in other currencies, to be issued through the SSIA International Pte, Ltd., (SSIAPte), a Subsidiary, established under the laws state of Singapore, which is wholly owned by the Company and will be listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).*
- c) *On November 4, 2015, the Company fully repaid the bonds of Surya Semesta Internusa I Series A amounting Rp150,000,000,000.*

60. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 is additional information PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the cost method.

61. Management Responsibility on Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements were authorized for issuance on November 25, 2015.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
ENTITAS INDUK

Per 31 September 2015 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2014

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of September 30, 2015 (Unaudited) and
 December 31, 2014

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	31 Desember 2014/ 31 December 2014 Rp	
ASET			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	15,862,498,440	100,799,355,209	Cash and Cash Equivalent
Investasi Sementara	934,457,847	953,372,323	Temporary Investment
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	22,444,499,762	9,030,887,612	Related Parties
Piutang Lain-lain	7,282,363,976	4,351,451,462	Other Receivables
Uang Muka	120,230,520	27,038,020	Advances
Pajak di Bayar di Muka	153,412,185	--	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	412,254,509	522,382,493	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	47,209,717,239	115,684,487,119	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi			Due From Related Parties -
Setelah Dikurangi Penurunan nilai Piutang	660,118,014,675	323,068,261,044	After Net of Allowance for Impairment
Aset Pajak Tangguhan	3,481,855,846	2,546,058,844	Deferred Tax Assets
Investasi Saham	3,885,297,434,638	3,927,460,615,648	Stock Investment
Investasi pada Ventura Bersama	320,863,229,870	--	Investment in Joint Ventures
Aset Tetap			Fixed Assets -
Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	5,017,325,557	5,061,990,161	After Net of Accumulated Depreciation
Uang Jaminan	754,948,750	1,265,181,250	Guarantee Deposits
Total Aset Tidak Lancar	4,875,532,809,336	4,259,402,106,947	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	4,922,742,526,575	4,375,086,594,066	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Short Term Liabilities
Utang Bank dan Cerukan			Bank Loan
Utang Kepada Pihak Berelasi	55,300,000,000	--	Due To Related Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1,858,352,868	1,431,798,576	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	363,521,181	1,100,203,095	Tax Payables
Beban Akrual	10,700,254,172	10,682,899,365	Accrued Expenses
Utang Obligasi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	149,949,246,925	149,492,469,115	Bond Payable - Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek	218,171,375,146	162,707,370,151	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long Term Liabilities
Utang Obligasi	547,208,580,077	546,203,668,904	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	14,218,048,100	10,621,695,269	Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	561,426,628,177	556,825,364,173	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	779,598,003,323	719,532,734,324	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			Capital Stock - Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 saham			Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital -
Tambahan Modal Disetor	286,976,697,091	286,976,697,091	Additional Paid-in Capital
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	25,600,000,000	20,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3,278,530,462,950	2,795,920,884,964	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(9,993,715,878)	(9,974,801,402)	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas	4,143,144,523,252	3,655,553,859,742	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4,922,742,526,575	4,375,086,594,066	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the 9 (Nine) Months Period Ended
 September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ 9 Months) Rp	
PENDAPATAN USAHA	20,434,695,692	18,075,000	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	20,434,695,692	18,075,000	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(45,973,271,604)	(39,568,422,902)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(639,110,200)	(197,673,000)	Selling Expenses
Beban Lainnya	(21,026,381)	(826,627,379)	Other Expenses
Pendapatan Lainnya	645,026,140,585	1,544,514,372,725	Other Revenues
LABA USAHA	618,827,428,092	1,503,939,724,444	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(47,700,000,000)	(48,638,928,580)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	571,127,428,092	1,455,300,795,864	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	502,361,158	391,724,516	INCOME TAX BENEFIT
LABA PERIODE BERJALAN	571,629,789,250	1,455,692,520,380	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item not Realized to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	46,990,208	582,678,354	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(11,747,552)	(145,669,589)	Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item Realized to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(18,914,476)	(784,868,727)	Available for Sale Financial Asset
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	16,328,180	(347,859,962)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	571,646,117,430	1,455,344,660,418	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

ENTITAS INDUK

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

OF PARENT ENTITY

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable to Owners of the Parent*

	Saldo Laba							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Subscribed and Paid Up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2014	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	15,600,000,000	1,043,052,629,030	(8,914,772,469)	1,898,745,632,741	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Dana Cadangan	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	<i>Reserved fund</i>
Dividen	--	--	--	--	(140,092,423,200)	--	(140,092,423,200)	<i>Dividend</i>
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	1,456,129,529,145	(784,868,727)	1,455,344,660,418	<i>Total Comprehensive Income for The Year</i>
Saldo per 30 September 2014	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	20,600,000,000	2,354,089,734,975	(9,699,641,196)	3,213,997,869,959	<i>Balance as of September 30, 2014</i>
	Saldo Laba							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Subscribed and Paid Up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	20,600,000,000	2,795,920,884,964	(9,974,801,402)	3,655,553,859,742	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Dana Cadangan	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	<i>Reserved fund</i>
Dividen	--	--	--	--	(84,055,453,920)	--	(84,055,453,920)	<i>Dividend</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	571,665,031,906	(18,914,476)	571,646,117,430	<i>Total Comprehensive Income for The Year</i>
Saldo per 30 September 2015	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	25,600,000,000	3,278,530,462,950	(9,993,715,878)	4,143,144,523,252	<i>Balance as of September 30, 2015</i>

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Rp)	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	4,090,171,028	12,968,989,806
Pembayaran kepada Pemasok	(15,000,824,914)	(10,627,269,147)
Pembayaran kepada Karyawan	(25,716,979,500)	(25,907,719,766)
Pembayaran Bunga	(47,700,000,001)	(48,877,433,467)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(209,887,188)	(23,275,194,530)
Pembayaran Kas Lainnya	(825,697,202)	(350,729,180)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(85,363,217,777)	(96,069,356,284)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Dividen Kas	619,465,595,640	1,538,594,302,043
Penambahan Utang Pihak Yang Berelasi	55,300,000,000	--
Penerimaan Bunga	3,416,375,836	4,165,935,215
Hasil Penjualan Aset Tetap	938,110	--
Peningkatan Piutang Pihak Yang Berelasi	(337,049,753,631)	(183,565,883,039)
Hasil Penjualan Investasi Saham - Bersih	62,830,200,000	--
Perolehan Aset Tetap	(1,410,364,598)	(3,084,361,988)
Perolehan Investasi Ventura Bersama	(320,863,214,801)	(1,530,505,206,000)
Penerimaan Uang Muka Dividen	--	295,000,000,000
Pengurangan Uang Muka Investasi Saham	--	128,076,206,000
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	81,689,776,556	248,680,992,231
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen	(84,055,453,920)	(116,825,662,212)
Pembayaran Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	(29,253,600,000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(84,055,453,920)	(146,079,262,212)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(87,728,895,141)	6,532,373,735
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	100,799,355,209	91,075,082,127
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	2,792,038,372	1,772,535,467
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	15,862,498,440	99,379,991,329

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the 9 (Nine) Months Period Ended
 September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Rp)	30 September 2014/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Rp)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash Receipts From Customers	4,090,171,028	12,968,989,806
Cash Paid To Suppliers	(15,000,824,914)	(10,627,269,147)
Cash Paid To Employees	(25,716,979,500)	(25,907,719,766)
Interest Paid	(47,700,000,001)	(48,877,433,467)
Income Tax Paid	(209,887,188)	(23,275,194,530)
Other Cash Paid for Operations	(825,697,202)	(350,729,180)
Net Cash Used for Operating Activities	(85,363,217,777)	(96,069,356,284)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Receipt of Cash Dividend	619,465,595,640	1,538,594,302,043
Additional Receivables from Related Parties	55,300,000,000	--
Interest Received	3,416,375,836	4,165,935,215
Proceeds From Gain for Fixed Asset	938,110	--
Increased Receivable from Related Party	(337,049,753,631)	(183,565,883,039)
Proceeds From Sale of Fixed Assets	62,830,200,000	--
Acquisition of Fixed Asset	(1,410,364,598)	(3,084,361,988)
Acquisition of Joint Venture Investment	(320,863,214,801)	(1,530,505,206,000)
Cash Dividend Received	--	295,000,000,000
Reduction from Advances Stock Investment	--	128,076,206,000
Investing Activities	81,689,776,556	248,680,992,231
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Dividend Payment	(84,055,453,920)	(116,825,662,212)
Payment for Other Payable to Third Parties	--	(29,253,600,000)
Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities	(84,055,453,920)	(146,079,262,212)
CASH EQUIVALENTS		
AT BEGINNING OF YEAR	100,799,355,209	91,075,082,127
Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	2,792,038,372	1,772,535,467
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	15,862,498,440	99,379,991,329

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK

Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION

OF PARENT ENTITY

As of September 30, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 and For The 9 (Nine) Months Period Ended 30 September 2015 and 2014 (Unaudited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment in subsidiaries at acquisition cost.

30 September 2015/ September 30, 2015
(Tidak diaudit/ Unaudited)

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost
Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	100.00%	--	9,931	--	9,931
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	199,999,000,000	--	--	199,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	499,999,000,000	--	--	499,999,000,000
PT Batiqa Hotel Management	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	60.16%	1,344,021,490,718	--	41,608,165,941	1,302,413,324,777
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	2,555,000,000	--	555,000,000	2,000,000,000
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
PT SLP Surya Ticon Internusa	0.00%	25,000	320,863,204,870	320,863,229,870	--
Entitas Asosiasi					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Bumi Aman Sejahtera	0.20%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.20%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	--	320,863,229,870	--	320,863,229,870
Jumlah Investasi Saham		3,927,460,615,648	641,726,444,671	363,026,395,811	4,206,160,664,508

Subsidiaries
SSIA International Pte Ltd
PT Suryacipta Swadaya
PT Enercon Paradhya International
PT Surya Internusa Hotels
PT Karsa Sedaya Sejahtera
PT Batiqa Hotel Management
PT TCP Internusa
PT Sitiagung Makmur
PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Horizon Internusa Persada
PT Suryalaya Anindita International
PT SLP Surya Ticon Internusa

Associated Entities
PT Jasa Semesta Utama
PT Semesta Cipta International
PT Aneka Bumi Cipta
PT Ungasan Semesta Resort
PT Bumi Aman Sejahtera
PT Surya Siti Indotama
PT Surya Internusa Properti

Investment in Joint Ventures
PT SLP Surya Ticon Internusa
Shares Investment Amount

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan/ Beginning Acquisition Cost	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ Ending Acquisition Cost
Entitas Anak					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	149,999,000,000	50,000,000,000	--	199,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	249,999,000,000	250,000,000,000	--	499,999,000,000
PT Batiqa Hotel Management	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	177,829,424,150	128,076,206,000	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.52%	6,735,250,000	1,402,299,000,000	65,012,759,282	1,344,021,490,718
PT Horizon Internusa Persada	51.10%	--	2,750,000,000	195,000,000	2,555,000,000
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Entitas Asosiasi					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	--	50,000,000	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	--	50,000,000	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	--	10,000,000	--	10,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,868,097	--	994	14,867,103
PT Bumi Aman Sejahtera	0.20%	--	10,000,000	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.20%	--	10,000,000	--	10,000,000
PT Suryacipta Logistik Properti	0.01%	25,000	--	--	25,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah Investasi Saham		2,159,413,169,924	1,833,255,206,000	65,207,760,276	3,927,460,615,648

Subsidiaries
PT Suryacipta Swadaya
PT Enercon Paradhya International
PT Surya Internusa Hotels
PT Karsa Sedaya Sejahtera
PT Batiqa Hotel Management
PT TCP Internusa
PT Sitiagung Makmur
PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Horizon Internusa Persada
PT Suryalaya Anindita International

Associated Entities
PT Jasa Semesta Utama
PT Semesta Cipta International
PT Aneka Bumi Cipta
PT Ungasan Semesta Resort
PT Bumi Aman Sejahtera
PT Surya Siti Indotama
PT Surya Cipta Properti
PT Surya Internusa Properti

Shares Investment Amount